

**UPAYA PENINGKATAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI MEDIA *FIND AND MATCH BOX*
DI TKIT WAHDAH ISLAMİYAH 04 KALAENA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Baiq Linda Apriani

1802070023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**UPAYA PENINGKATAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI MEDIA *FIND AND MATCH BOX*
DI TKIT WAHDAH ISLAMİYAH 04 KALAENA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Baiq Linda Apriani

1802070023

Pembimbing:

- 1. Drs. Hasri, M.A.**
- 2. Subhan, S.Pd.I, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Baiq Linda Apriani

NIM : 18 0207 0023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan inidibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan


Baiq Linda Apriani
18 0207 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find and Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur, yang ditulis oleh Baiq Linda Apriani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0207 0023, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis 11 Agustus 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Agustus 2022

TIM PENGUJI

1. Lisa Aditya Dwiansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang /Penguji

2. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.

Penguji I

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd

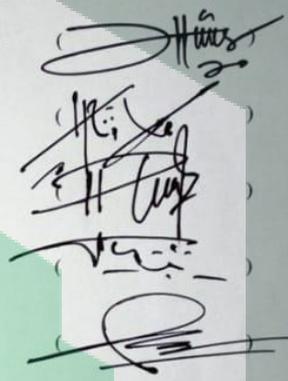
Penguji II

4. Drs. Hasri, M.A.

Pembimbing I/Penguji

5. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji



Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN palopo
Dekan Fakultas/Direktur pascasarjanah

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Nurdin K, S.Pd., M.Pd
NIP : 19681231 199903 1 014



Nur Rabbiah, S.Pd.I, M.Pd
NIP : 9850917 201101 20

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur**”. Setelah melalui proses yang Panjang.

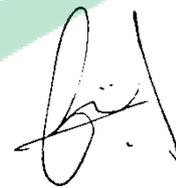
Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Drs. Hasri, MA. Dan Subhan, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Rosdiana, ST., M.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Oelfionny susanty selaku Kepala sekolah dan rekan-rekan guru, TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Anak didik TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Lalu Zakaria dan Ibu Baiq Munawarah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2018, selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 12 Mei 2022



Penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʾ	B	be
ت	Ta ^ʾ	T	Te
خ	Ša ^ʾ	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʾ	H	ha (dengan titik di bawah)
ك	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʾ	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	fa
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
و	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha"	H	ha
ء	Hamzah	"	apostrof
ي	Ya"	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ	:māta
رَمَى	:rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tāmarbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُؤْيَا الأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةِ الْفَاضِلَةِ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةِ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu"ima</i>
عَدُوِّ	: <i>„aduwzun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *Kasrah* (*ى*) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>„Alī</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>A"ly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>„Arabī</i> (bukan <i>A"rabiyy</i> atau <i>„Arabiy</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma"rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ
النَّوْعُ
شَيْءٍ
أُمِرْتُ

: ta‘murūna

:al-nau‘

:syai‘un

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur‘ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului dengan partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

Adapun *tā*" *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf (*t*) Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenakan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang (Al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital harus huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) Jika terdapat pada awal kalimat, maka ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwudi" alinnāsilallazībi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Bila nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hamīd Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah

swt.	= subhanahu wa ta'la
saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi al-salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
w	= WafatTahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali,,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	v
PEDOMAN PENULISAN ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Teori	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
1. Kemampuan Kognitif	12
2. Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif	15
3. Media Pembelajaran <i>Find and Match Box</i>	16
C. Kerangka Pikir	19
BAB III Metode Penelitian	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Prosedur Penelitian	23
1. Subjek Penelitian	23
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	25
3. Tempat Penelitian	25

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	25
a. Siklus I	27
1) Perencanaan 1	27
2) Pelaksanaan 1	27
3) Observasi	28
4) Refleksi	29
b. Siklus II	30
5. Instrumen Penelitian	30
6. Teknik Pengumpulan Data	41
7. Analisis Data	45
BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Al-Imran 3 : 190-191	4
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu yang relevan	9
Tabel 3.1 nama peserta didik	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara guru	30
Tabel 3.3 pedoman lembar observasi aktivitas peserta didik	31
Tabel 3.4 Rubrik lembar observasi aktivitas peserta didik	32
Tabel 3.5 Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian	41
Tabel 3.6 indikator pengembangan	43
Tabel 3.7 interval skor kognitif peserta didik	45
Tabel 3.8 konversi skor kognitif peserta didik pada Tiap indikator	46
Tabel 4.1 data sarana dan prasarana	50
Tabel 4.2 nama-nama guru TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena	50
Tabel 4.3 hasil pengamatan perkembangan kognitif kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur	52
Tabel 4.4 presentase hasil observasi awal pencapaian indikator	54
Tabel 4.5 perencanaan kegiatan pada siklus 1	55
Tabel 4.6 presentase ketuntasan siswa indikator mengurutkan benda terkecil hingga terbesar dimedia <i>Find and Match Box</i> siklus 1	64
Tabel 4.7 presentase ketuntasan siswa indikator mengenal huruf vocal dan konsosnan siklus 1	65
Tabel 4.8 presentase ketuntasan siswa indikator mengklasifikan benda sesuai warna, bentuk dan ukuran siklus 1	66

Tabel 4.9 presentase ketuntasan siswa inidkator mengelompokkan yang berpasangan yang ada dimedia <i>Find And Match Box</i> siklus 1	68
Tabel 4.10 presentase ketuntasan siswa inidkator menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siklus 1	69
Tabel 4.11 presentase ketuntasan siswa inidkator mempersentasekan berbagai macam benda di dalam media <i>Find And Match Box</i> siklus 1	70
Tabel 4.12 presentase kemampuan kognitif anak pada siklus 1	72
Tabel 4.13 perencanaan tindakan siklus 2.....	74
Tabel 4.14 presentase ketuntasan siswa inidkator mengurutkan benda terkecil hingga terbesar dimedia <i>Find and Match Box</i> siklus 2	83
Tabel 4.15 presentase ketuntasan siswa indikator mengenal huruf vocal dan konsosnan siklus 2	84
Tabel 4.16 presentase ketuntasan siswa indikator mengklasifikan benda sesuai warna, bentuk dan ukuran siklus 2.....	85
Tabel 4.17 presentase ketuntasan siswa inidkator mengelompokkan yang berpasangan yang ada dimedia <i>Find And Match Box</i> siklus 2	87
Tabel 4.18 presentase ketuntasan siswa inidkator menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siklus 2	88
Tabel 4.19 presentase ketuntasan siswa inidkator mempersentasekan berbagai macam benda di dalam media <i>Find And Match Box</i> siklus 2	90
Tabel 4.20 presentase kemampuan kognitif anak pada siklus 2	91
Tabel 4.21 Presentase Perbandingan siklus 1 dan siklus 2 kemampuan kognitif belajar anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04	92

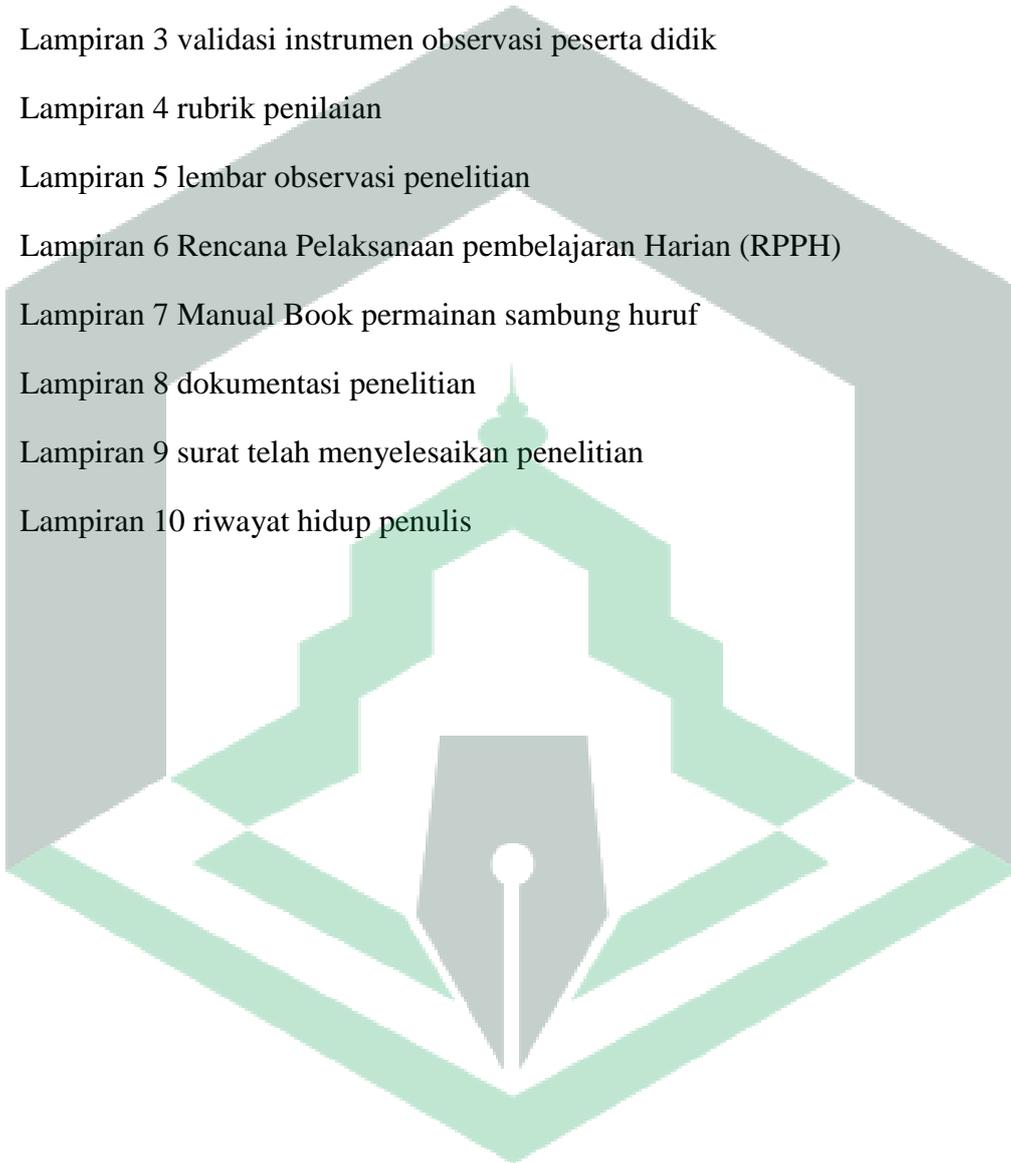
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir	20
Gambar 3.2 PTK Model Kurt Lewin	25
Gambar 3.3 Dokumentasi	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 instrument Observasi penelitian Upaya Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box*
- Lampiran 2 Lembar instrumen wawancara Guru
- Lampiran 3 validasi instrumen observasi peserta didik
- Lampiran 4 rubrik penilaian
- Lampiran 5 lembar observasi penelitian
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 7 Manual Book permainan sambung huruf
- Lampiran 8 dokumentasi penelitian
- Lampiran 9 surat telah menyelesaikan penelitian
- Lampiran 10 riwayat hidup penulis



DAFTAR ISTILAH

TK	: Taman kanak-kanak
RPPH	: Rencana program pembelajaran harian
BB	: Belum berkembang
MB	: Mulai berkembang
BSH	: Berkembang sesuai harapan
BSB	: Berkembang sangat baik
Rentang	: Batas Jangkauan
Skor	: Jumlah angka kemenangan
Instrumen	: Alat yang digunakan mengerjakan sesuatu.



ABSTRAK

Baiq Linda Apriani, 2022. “*Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Find And Match Box di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasri dan Subhan.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana kemampuan kognitif belajar anak dan manfaat dari Media *Find And Match Box* di kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar anak dan manfaat Media *Find And Match Box* di kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan dua siklus yaitu siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak Kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur Tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah 16 orang anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Metode pemecahan masalah digunakan yaitu menerapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan *Find And Match Box*. Meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak dan mengetahui manfaat Media *Find And Match Box* yang diperoleh dari wawancara observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan anak mendapatkan skor hasil. penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar anak.

Skor pada kondisi awal atau sebelum tindakan sebesar 32% dari jumlah indikator dan belum memenuhi berkategori baik. Siklus I dengan rata-rata ketuntasan klasikal belum mencapai target yaitu 80% dan pada siklus 2 telah mencapai target dengan rata-rata persentase 87%, dan manfaat dari Media *Find And Match Box* yaitu proses pembelajaran efektif, mudah menarik perhatian anak, semangat anak meningkat, kepercayaan diri anak meningkat. Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil sehingga penelitian merekomendasikan pembelajaran menggunakan *Find And Match Box* dapat meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak di kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Kata Kunci : Anak Usia 5-6 Tahun, *Find And Match Box*, Kemampuan Kognitif.

ABSTRACT

Baiq Linda Apriani, 2022. "*Efforts to Improve Cognitiveness of Children aged 5-6 Years Through Find And Match Box Media at TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, East Luwu Regency*", Thesis of the Study Program of Early Childhood Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Institute of Islamic Religion Palopo country. Supervised by Hasri and Subhan.

This thesis discusses how children's cognitive abilities learn and the benefits of Media *Find And Match Box* in group B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, East Luwu Regency. This study aims to determine the improvement of children's learning abilities and the benefits of *Find And Match Box* in group B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, East Luwu Regency.

The type of research used is Classroom Action Research, with two cycles, namely the first cycle consisting of 3 meetings and the second cycle consisting of 3 meetings. The subjects of this study were the children of Group B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, East Luwu Regency, for the 2021/2022 academic year, totaling 16 children, consisting of 7 boys and 9 girls. The problem solving method used is to apply the teaching and learning process using the *Find And Match Box*. Improving children's cognitive learning abilities and knowing the benefits of *Find And Match Box* obtained from observation interviews and documentation. The data of this study were analyzed by descriptive statistics. The success of this study is determined by the child getting the result score.

This study shows an increase in children's learning outcomes. The score in the initial condition or before the action is 32% of the total indicators and does not meet the good category. Cycle I with average classical completeness has not reached the target of 80% and in cycle 2 has reached the target with an average percentage of 87%, and the benefits of Media *Find And Match Box* are effective learning process, easy to attract children's attention, children's enthusiasm increases, children's self-confidence increases. Thus, classroom action research (CAR) is said to be successful, so the research recommends learning using *Find And Match Boxes* to improve cognitive learning abilities of children in group B of TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, East Luwu Regency.

Keywords : Children aged 5-6 years, *Find And Match Box*, Cognitive Ability.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan, pada zaman globalisasi pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Pendidikan pada kodratnya merupakan sebuah cara atau tindakan secara sadar untuk membantu anak-anak baik secara lahiriyah maupun batiniah, menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik.¹ Peran pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa, dan adapun pengertian lain dari pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan sebuah suasana dan proses pembelajaran yang efektif.

Pada dasarnya, pendidikan prasekolah (*preschool*) adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah formal. Sekolah adalah usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik yang artinya sekolah memegang penting peranan perkembangan anak didik. Dikarenakan pada saat TK pengoptimalan aspek-aspek perkembangan kognitif, emosional dan psikomotorik dan sebagainya, hal ini dikarenakan TK merupakan tingkatan lembaga PAUD terakhir sebelum memasuki

¹ I Wayan CJ, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia". *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No.1 (2019). E R Onainor, 1.(April 2019), 105–12. Diakses pada tanggal 16 November 2021.

Sekolah Dasar. Kesiapan anak didik sudah mampu mengikuti pembelajaran, memiliki minat belajar yang positif dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.²

Taman kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berada pada jalur formal yang dapat digunakan sebagai wadah anak dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak. Aspek yang harus dikembangkan diantaranya aspek bahasa, kognitif dan motorik namun peneliti fokus membahas satu aspek yaitu aspek perkembangan kognitif.

Masa anak-anak bisa dikatakan sebagai masa *Golden Age* atau masa keemasan, maksudnya ialah anak masa pertumbuhan, saat masa ini sangat baik jika sebagai orang tua maupun guru memanfaatkan anak untuk melatih kognitif anak sesuai tingkatan anak yang tertera dalam Peraturan menteri No 137 tahun 2014, tingkatan usia dan berfikir anak berbeda-beda sesuai dengan usia anak.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak efektif dan kurang optimal dapat mengakibatkan penurunan kemampuan kognitif peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada guru, dimana guru memberikan tugas dan peserta didik mengerjakan tugas Lalu mengumpulkannya. Begitupun dengan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah keterlibatan orang tua sangat memberikan peranan penting dalam pertumbuhan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak

² Hesti Wulandari and Edi Purwanta, 'Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 452 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>>., Diakses pada tanggal 16 November 2021.

merupakan kemampuan yang berkaitan dengan proses berpikir, yakni menerima, mengolah, dan memahami suatu informasi.

Perkembangan kognitif memiliki peran yang sangat penting untuk menstimulasi aspek perkembangan yang lainnya, sehingga penting bagi anak untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada. Pada anak usia dini aspek perkembangan kognitif dapat dilihat pada indikator aspek pengetahuan yang tertuang dalam kompetensi inti 3 dalam kurikulum 2013 yaitu “Mengetahui cara menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan berperilaku kreatif”. Dengan adanya indikator ini diharapkan kepada semua pendidik dapat menjadikan acuan untuk menstimulasi anak usia dini dan dapat mengukur ketercapaian perkembangan anak.³

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan kognitif adalah semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mempelajari kemudian memikirkan lingkungannya.⁴ Kognitif adalah proses berfikir, memecahkan masalah, mempelajari hal baru yang kemudian mendapatkan pengetahuan.

Berpikir adalah proses manipulasi yang melibatkan informasi secara mental, seperti membentuk konsep-konsep abstrak, menyelesaikan berbagai masalah ,

³ Aghnaita Aghnaita, ‘Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)’, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 219–34 <<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>>. Diakses pada tanggal 16 November 2021.

⁴ Sumardi Sumardi, Taopik Rahman, and Iis Syifa Gustini, ‘Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough’, *Jurnal Paud Agapedia*, 1.2 (2017), 190–202 <<https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>>. Diakses pada tanggal 16 November 2021.

mengambil keputusan, dan melakukan refleksi kritis atau menghasilkan gagasan kreatif.

Kata *Fakkara* (berfikir) telah berulang kali disebutkan dalam Al-Quran bentuk *Fi'il Madhi* dan *Mudhari'* kira-kira Sembilan belas ayat. Bentuk Fakkara disebutkan satu kali yaitu dalam firmannya dalam QS. Al-Imran/3 : 190.

ان فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولَى الْأَلْبَابِ ۝ ١٩٠
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝ ١٩١

Terjemahnya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (90). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka”(191). (QS. Ali ‘Imran/3:190-191).⁵

Dalam ayat diatas menurut Hamka bertemulah dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu zikir dan pikir, dipikirkan semua yang terjadi itu. Maka karena dipikirkan timbullah ingatan sebagai kesimpulan dari berfikir yaitu bahwa semua

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 75.

itu tidaklah terjadi dengan sendirinya, melainkan ada Tuhan yang Maha Pencipta itulah Allah.⁶

Dari ayat tersebut memberikan kita pemahaman bahwa Allah swt. telah memikirkan dan menetapkan, kita sebagai manusia diberikan akal fikiran untuk berfikir dan yang membuat kita berbeda dengan makhluk lainnya.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran adalah aset pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan, dengan berbagai macam media pembelajaran. Media dapat menjadi bahan dalam memberikan informasi kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran mendorong minat peserta didik untuk mempelajari hal-hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan guru, dengan tujuan agar lebih mudah. Sebagai pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, layak dan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

Kognitif anak penting untuk ditingkatkan mulai dari taman kanak-kanak hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena perkembangan kognitif berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa peserta didik cenderung kurang dalam perkembangan berfikir, terlebih di masa pandemi ini. Sebagaimana hasil lapangan yang didapat peneliti ketika pra observasi yang mulai dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 sampai dengan tanggal 28 November 2021 yang berlokasi di TK Wahdah Islamiyah 04

⁶ Hamka, Tafsir Al-Azhar juz iV (Jakarta:Pustaka Panjimas, 1983), 250-251.

⁷ N. M. Dwijayani, 'Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes', *Journal of Physics: Conference Series*, 1321.2 (2019), 171–87.
<<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>>. Diakses pada tanggal 17 November 2021.

Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur, yakni setelah pra observasi dapat ditemukan beberapa fakta antara lain sebelum melakukan pembelajaran luring, pihak sekolah melakukan pembelajaran secara Online, pada saat itu sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan juga setelah dilakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan hasil wawancara ditemukan bahwa kurangnya minat belajar peserta didik sehingga hal itu juga mempengaruhi perkembangannya kognitif anak.⁸

Awal pembelajaran *Online* yang dilakukan guru ialah menggunakan media *whatsapp*, guru memberikan tugas berupa LKA (Lembar Kerja Anak) kepada peserta didik melalui *group whatsapp* yang telah dibuat setelah itu peserta didik mengerjakan tugas dengan dibantu orangtua di rumah setelah pembelajaran online dilakukan ternyata proses pembelajaran tidaklah efektif sehingga guru memutuskan untuk melakukan proses pembelajaran secara luring yang dilakukan di rumah salah satu wali peserta didik.

Melihat keadaan saat pra observasi peneliti ingin menawarkan media pembelajaran yang bisa menarik minat belajar peserta didik, serta media tersebut memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga kemampuan kognitif peserta didik akan terasah dan semakin berkembang, serta mampu bersaing dan juga meraih prestasi di lingkungan peserta didik itu sendiri.

Peneliti memberikan solusi secara nyata dan efektif serta optimal dalam keadaan pandemi pasca *new normal*, antara lain: Dengan adanya media dapat mengurangi kejenuhan serta menambah minat belajar peserta didik dalam proses

⁸ Hasil observasi 22 November-26 November 2021.

pembelajaran jarak jauh, media pembelajaran *Find and Match Box* dapat merespon dua perkembangan kognitif peserta didik secara langsung yaitu mencocokkan dan juga mengenalkan anak bentuk geometri secara tidak langsung, dengan Media *Find and Match Box* kemampuan kognitif peserta didik dapat terukur secara jelas tiap person atau individual.

Dari uraian diatas, untuk menarik minat dan semangat anak maka peneliti membuat judul “**Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find and Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “

1. Bagaimana meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui Media *Find and Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur ?
2. Bagaimana manfaat Media *Find And Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui Media *Find and Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui manfaat Media *Find And Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak merupakan bahan atau referensi untuk para peneliti yang lain agar dapat memberikan sumbangsih yang baik agar memudahkan Anak untuk mengerti apa yang dipaparkan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah dan dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TKIT Wahdah Islamiyah baik hasil belajar maupun aktivitas belajar.
- b. Bagi Anak, Dapat meningkatkan semangat belajar anak serta mendapat pengalaman langsung dari kegiatan yang dilakukan dengan *Find And Match Box* dengan meningkatkan kerja sama antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran yang mampu menambah kemampuan kognitif belajar peserta didik dan dijadikannya referensi Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk mengetahui usaha guru dalam mengatasi permasalahan kemampuan kognitif melalui *Find And Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang permasalahan peningkatan kemampuan kognitif dan media bukan pertama kalinya dilakukan, adapun sebagai bahan referensi.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilaksanakan.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hasan Baharun, Zamroni, Amir, Latifatus shalehah	Pengelolaan APE berbahan limbah untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak. ¹	Sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif.	Media Pembelajaran yang terbuat dari bahan limbah, dari hasil penelitian ini, pembelajaran menggunakan APE berbahan limbah, anak lebih berkembang dan terarah

¹ Hasan Baharun and others, 'Pengelolaan Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1382–95 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.763>>. diakses pada tanggal 30 November 2021

2	Nina Veronica	Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini ^{1,2}	Sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif, jenis penelitian dan usia anak.	Media pembelajaran menggunakan permainan edukatif tradisional maupun modern, dari hasil penelitian permainan modern maupun tradisional mampu untuk meningkatkan perkembangan kognitif.
3	Warda Angraini dan Anggi Darma Putri	Penerapan metode bermain Peran (Role Playing) dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun ³ .	Sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif, jenis penelitian dan usia anak.	Media pembelajaran, dalam jurnal ini peneliti menggunakan bermain peran dimana hasilnya

² Nina Veronica, 'Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2018), 49
<<https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>>. diakses pada tanggal 30 November 2021

³ Wardah Angraini and Anggi Darma Putri, 'Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun', *JECED : Journal of Early*

				menunjukkan keberhasilan 82%.
4	Feri Pratiwi	Gambaran perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. ⁴	Sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif.	Penelitian ini menggunakan teknik studi literatur, dari hasil tehnik studi literatur menunjukkan bahwa sebagian aspek perkembangan anak mengalami penurunan.
5	Rini Kurniawati, dkk	Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Sains ⁵	Sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif.	Media Pembelajaran menggunakan media sains, dalam penelitian ini tingkat keberhasilan 80%

Childhood Education and Development, 1.2 (2019), 104–14 .

<<https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.466>>. diakses pada bulan November 2021

⁴ Pratiwi Feti, 'Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Anak*, 7.1 (2021), 9–17. diakses pada tanggal 30 November 2021

⁵ R Kurniawati and M Mulyati, 'Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Sains', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), 5730–36 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1859>>. diakses pada tanggal 30 November 2021

				dari 3 indikator.
--	--	--	--	-------------------

Sumber : Data Referensi

B. Landasan Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian kemampuan kognitif belajar anak

Menurut Pudjiarti dalam Khadijah kemampuan kognitif diartikan dengan “kemampuan belajar atau berpikir kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya serta kemampuan menggunakan daya ingat dalam menyelesaikan soal sederhana”⁶

Menurut Jean Piaget dalam tulisan Jum Anidar, ada 4 tahap perkembangan kognitif yaitu : pertama tahap sensorimotor, tahap ini berlangsung sejak kelahiran sampai usia 2 tahun, pada tahap ini bayi mengkordinasikan pengalaman indra. Yang kedua tahap pra-operasional, pada tahap ini berlangsung pada usia 2-7 tahun, pada tahap ini pemikiran lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional. Yang ketiga tahap operasional konkret, pada tahap ini berlangsung pada usia 7-11 tahun, pada tahap ini kemampuan menggolongkan telah ada tetapi belum bisa memecahkan problem abstrak. Yang keempat tahap operasional, tahap ini mulai pada 7-15 tahun, pada tahap ini individu telah memikirkan pengalaman diluar pengalaman konkret dan memikirkannya lebih abstrak, idealis dan logis.⁷

⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*, 2016.

⁷ Jum Anidar, “Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 3, no. 2 (2017): 8–16. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022

Penelitian ini akan menjelaskan tentang anak usia 5-6 tahun, dimana anak usia 5-6 tahun masuk pada kategori tahap pra-operasional dalam perkembangan kognitif menurut Jean Piaget.

Beberapa implikasi teori kognitif Piaget dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. Memusatkan perhatian kepada cara berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar kepada produknya.
2. Mengutamakan peran siswa dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.
3. Memaklumi akan adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan.
4. Mengutamakan peran siswa untuk saling berinteraksi.⁸

Jum Anidar dalam tulisannya menyorot tentang 3 klaim vgotzky dalam teori kognitif yaitu:

- 1) Keterampilan kognitif anak dapat dipahami jika dianalisis dan diinterpretasikan secara perkembangan.
- 2) Kemampuan kognitif dimediasi oleh kata-kata, bahasa, dan bentuk wacana, yang berfungsi sebagai alat psikologis untuk membantu dan mengubah aktivitas mental.
- 3) Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh sosial dan latar belakang sosial budaya.⁹

⁸ Dwi Yunita and Astuti Wijayanti, 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa', *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.2 (2017) <<https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>>. diakses pada tanggal 01 Desember 2021.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Dapat dipahami banyak yang menjadi faktor mempengaruhi perkembangan kognitif pendidikan islam anak usia dini, sangat perlu kita pahami agar sebagai calon orang tua dan guru bagi peserta didik dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif terjadi perbedaan pendapat diantara para penganut psikologi. Perkembangan intelektual sebenarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu hereditas dan lingkungan. Kedua faktor ini memiliki peran masing-masing yang sangat berpengaruh secara tidak terpisah melainkan seringkali sendiri dalam faktanya yang merupakan resulansi dari interaksi keduanya. Pengaruh faktor hereditas dan lingkungan terhadap perkembangan intelektual itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Hereditas

Semenjak dalam kandungan anak sudah mempunyai sifat-sifat yang menentukan daya kinerja intelektualnya yang dimana pada masa ini seorang ibu sangat penting memperhatikan apa yang dikonsumsi agar perkembangan intelektual anak semakin baik.¹⁰

Dari pernyataan diatas dapat dipastikan masing-masing dari kita melalui kehidupan sebagai satu sel tersendiri yang beratnya hanya seperdua puluh juta

⁹ Dwi Yunita and Astuti Wijayanti, 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa', *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.2 (2017) <<https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>>. diakses pada tanggal 01 Desember 2021.

¹⁰ Adam Chapnick, 'The Golden Age', *International Journal*, 64.1 (2008), 205–21 <<https://doi.org/10.1177/002070200906400118>>.. Diakses pada tanggal 02 Desember 2021.

ons. Genetik kita yang sangat kecil menyimpan kode potongan benda, informasi tentang akan menjadi siapa kita. Instruksi ini mengatur pertumbuhan sel dari sel tunggal menjadi seseorang yang terdiri dari bertrilyun-triliun sel pembentuk tubuh manusia.

Dengan demikian, potensial anak telah membawa kemungkinan yang dimana, apakah menjadi kemampuan berpikir yang setara normal, atau kemampuan berpikir diatas normal atau bahkan dibawah normal. Tetapi potensi tersebut tidak akan dapat berkembang secara optimal tanpa adanya lingkungan yang dapat memberi kesempatan untuk berkembang. Maka dari itu peranan hereditas intelektual anak sangat merujuk pada peningkatan kognitif dan berfikirnya.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif peserta didik karena dalam lingkungan kecerdasan emosional peserta didik terasah, Anak bertumbuh dan berkembang selayaknya lingkungan dan stimulasi yang ditawarkan . Hal ini menjadi alasan mendasar perbedaan perkembangan kognitif anak, sebagian anak dapat mengembangkan kognitifnya sesuai tahapannya, sebagian lagi dapat berkembang dengan beberapa hambatan, dan ada pula yang mengalami permasalahan perkembangan kognitif.¹¹

¹¹ Yesi Novitasari, 'Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.01 (2018), 82–90 <<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>>. diakses pada tanggal 07 Desember 2021.

2. Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif

Dalam meningkatkan upaya perkembangan kognitif anak didik usia 4-5 tahun jelas mempunyai perbedaan dengan upaya peningkatan anak usia 5-6 tahun adapun perbedaanya antara lain :

- a. Pada anak usia 4-5 tahun dapat membedakan benda berdasarkan fungsi sedangkan pada usia 5-6 tahun menunjukkan aktivitas yang bersifat lebih eksploratif dan menyelidik.
- b. Pada anak usia 4-5 tahun menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik contohnya kursi sebagai mobil-mobilan sedangkan pada anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan dimana dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan menggunakan cara yang fleksibel dan diterima sosial.
- c. Peningkatan kognitif anak usia 4-5 tahun lebih banyak mengetahui konsep sedangkan pada anak usia 5-6 menerapkan konsep pengetahuan dalam pengalaman.¹²

Membahas tentang pengalaman, hal ini berkaitan dengan teori belajar behavioristik. Rusli, Ma Kholik dan Radif Khotamir Rusli dalam tulisannya membahas tentang teori behavioristik yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner, dimana teori Behavioristik merupakan teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹³

¹² Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

¹³ R K Rusli, Dan Ma Kholik, and Radif Khotamir Rusli, *Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan Theory Of Learning According To Educational Psychology*, Jurnal Sosial Humaniora, vol. 4, 2013. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022

3. Media Pembelajaran *Find and Match Box*

Find and Match Box merupakan sebuah media pembelajaran yang didesain dengan kartu gambar yang dimodifikasi khusus menggunakan kotak sebagai pelengkapnyanya dengan menggunakan media *matching box* dengan beberapa kartu masing-masing terdapat gambar sifat benda, yang dimodifikasi menggunakan sebuah kotak yang nantinya kartu gambar diberikan kepada siswa lalu mencari pasangan dari kartu tersebut sesuai dengan aturan bermain.

Find and Match Box adalah media pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, namun ada beberapa keunggulan lainnya.

Keunggulan Media *Find and Match Box* antara lain:

- a. Media *Matching Box* dapat melatih kepekaan dalam mencocokkan kartu
- b. Dapat mudah menerima transformasi ilmu pengetahuan
- c. Peserta didik lebih aktif, kreatif dan interaktif
- d. Dapat menarik minat belajar peserta didik
- e. Pembelajaran lebih efisien dengan menggunakan media *Find And Match Box*

Penggunaan media pembelajaran dapat ditegaskan bahwa guru harus memperhatikan prinsip serta langkah-langkah yang benar. Dalam langkah penggunaan *Find And Match Box* yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Dalam tahapan ini persiapan sebelum memasuki proses pembelajaran pendidik atau guru harus menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses belajar mengajar.

- b) Membuat perencanaan tertulis yang berisi tentang tujuan pembelajaran serta menyiapkan media yang akan digunakan.
 - c) Proses pembelajaran harus menggunakan strategi serta metode yang tepat supaya tujuan dan proses pembelajaran berjalan seperti yang diinginkan.
 - d) Meminta anak untuk duduk secara berkelompok, kemudian menjelaskan aturan mainnya.
 - e) Mengenalkan *Find And Match Box* pada peserta didik .
 - f) Menjelaskan kepada tentang kegiatan belajar menggunakan *Find And Match Box* pada anak.
 - g) Menggunakan alat dan bahan yang mudah digunakan anak-anak.
- 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini media pembelajaran *Find And Match Box* akan digunakan untuk meningkatkan minat belajar serta kemampuan kognitif dan motivasi peserta didik, adapun langkah-langkah dalam tahapan ini antara lain:
- a) Guru menjelaskan media *Find And Match Box* kepada peserta didik
 - b) Guru memperlihatkan satu gambar kemudian anak menyebutkan pasangan yang sesuai dengan gambar yang diangkat oleh guru.
 - c) Guru mempersilahkan satu anak untuk mewakili temannya untuk maju kedepan mencocokkan gambar kedalam tempat yang sudah disediakan
 - d) Guru membagi anak menjadi 2-3 kelompok tergantung jumlah siswa
 - e) Guru memberikan media *Find And Match Box* kepada masing-masing kelompok untuk bereksplorasi dalam kegiatan pembelajaran

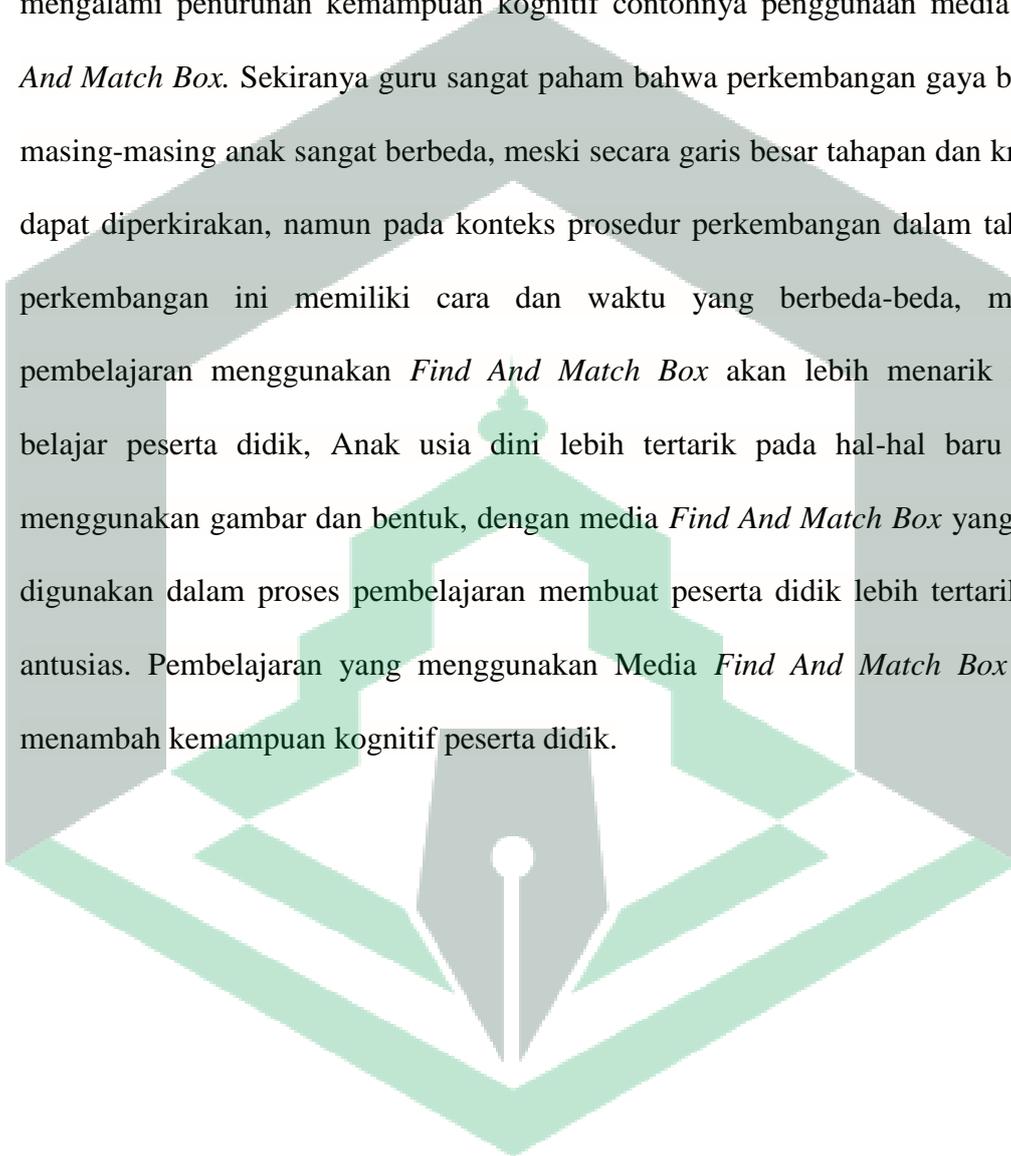
- f) Setelah anak duduk bersama dengan kelompoknya masing-masing, tiap kelompok maju secara bergantian untuk mencocokkan dan menyebutkan apa saja yang berhasil dicocokkan dan menyebut apa saja yang berhasil dicocokkan dalam media *Find And Match Box* kepada teman-teman lainnya
 - g) Guru mempersilahkan temannya yang lain untuk memberikan komentar tentang hasil yang dicocokkan dalam media *Find And Match Box*.
 - h) anak kembali merapikan kembali Media *Find And Match Box* setelah digunakan.
- 3) Tahap evaluasi
- a) Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang sejauh mana dimengerti tentang mencocokkan.
 - b) Observasi yang dilakukan guru dengan mengamati dan memperhatikan setiap perubahan dan perilaku peserta didik dan memberikan penilaian.

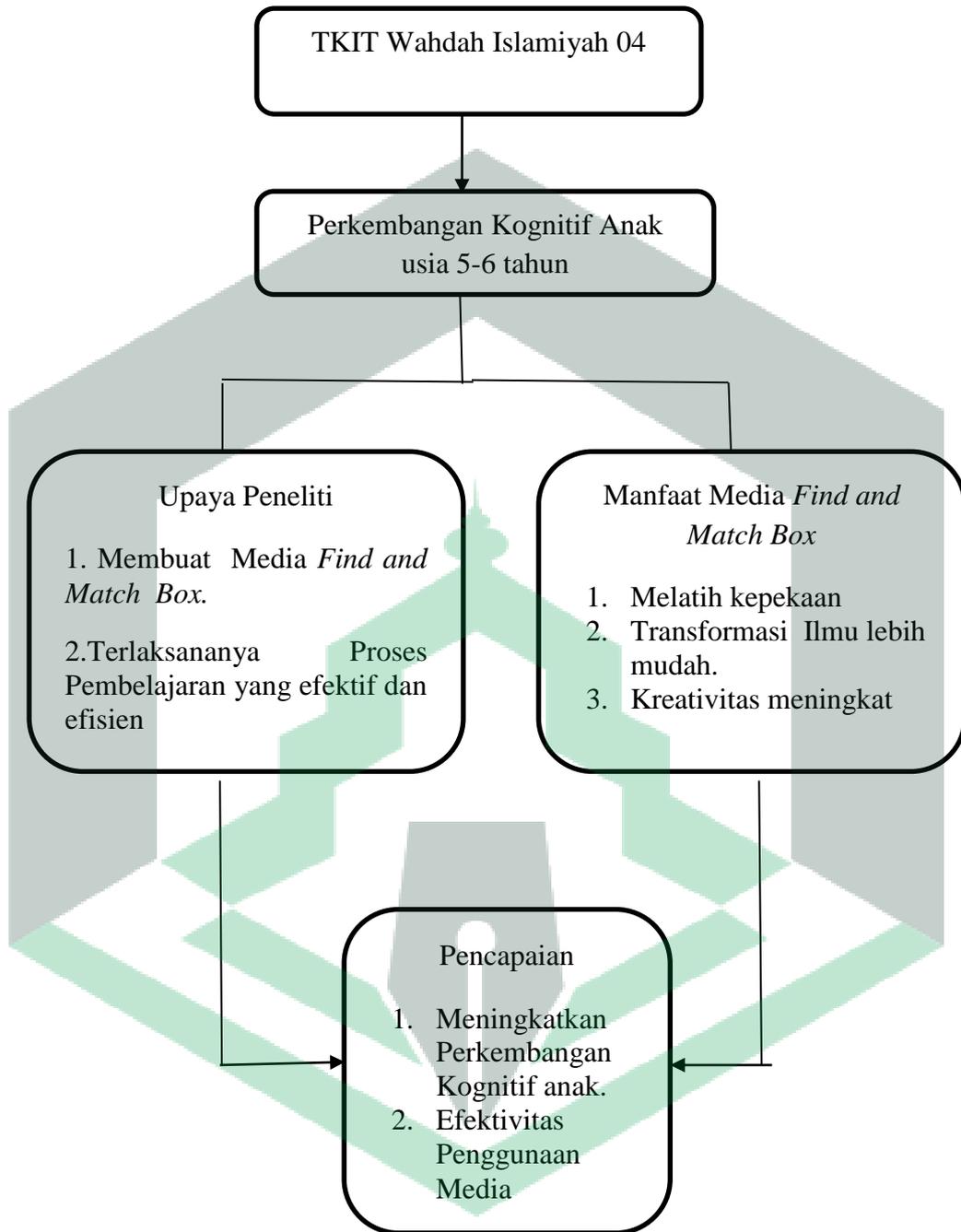
C. Kerangka Pikir

Seperti yang diketahui pada penelitian ini hanya berfokus tentang pola kemampuan kognitif yang digunakan oleh pembelajaran merupakan suatu proses pemahaman, penerapan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik dalam orientasi kehidupannya sehari-hari.

Kemampuan kognitif dalam hal meningkatkan belajar anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur yang masih rendah, akibat dari Covid-19 serta kurang kreatifnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ditambah lagi penggunaan media yang kurang memadai, dalam keadaan seharusnya guru bisa berinisiatif untuk merubahnya.

Banyak tindakan yang bisa dilakukan oleh pendidik baik dari penyesuaian strategi dan metode bahkan sampai dengan perbaikan metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak lagi mengalami penurunan kemampuan kognitif contohnya penggunaan media *Find And Match Box*. Sekiranya guru sangat paham bahwa perkembangan gaya belajar masing-masing anak sangat berbeda, meski secara garis besar tahapan dan kriteria dapat diperkirakan, namun pada konteks prosedur perkembangan dalam tahapan perkembangan ini memiliki cara dan waktu yang berbeda-beda, melalui pembelajaran menggunakan *Find And Match Box* akan lebih menarik minat belajar peserta didik, Anak usia dini lebih tertarik pada hal-hal baru yang menggunakan gambar dan bentuk, dengan media *Find And Match Box* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias. Pembelajaran yang menggunakan Media *Find And Match Box* akan menambah kemampuan kognitif peserta didik.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pemilihan metode sangat penting untuk menentukan semua data yang diperoleh sudah dikategorikan valid atau tidak valid. Seperti dengan penelitian yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang pastinya akan teliti. Banyak hal yang perlu diperhatikan sebelum menentukan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu subjek dan objek penelitiannya.

Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin, inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus.¹

Data-data penting yang harus ditemukan pastinya sesuai dengan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, maka penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki tujuan menjabarkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Find And Match Box* di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan penelitian deskriptif

¹ Anjani Putri Pandiangan, Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa, Edisi 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 19. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022.

adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi saat sekarang. Pada penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Karena perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan, dikarenakan kejadian atau gejala peristiwa sudah muncul, maka peneliti mendeskripsikan.

Untuk menetapkan tindakan dan tahap yang akan diambil sebagai langkah pentingnya kegiatan penelitian ilmiah ini. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah pengambilan tindakan yang bersifat reflektif dalam bentuk kajian yang dimana dilakukan untuk meningkatkan kemantapan berfikir dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, mempertajam pemahaman terhadap perilaku-perilaku yang dilakukan, kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan berkolaboratif.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dapat dipahami subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik dari TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur, yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki.

Tabel 3.1 Nama peserta didik TKIT Wahdah Islamiy 04 Kalaena

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Keterangan
1	Adiba Shakila Sima	P	Perempuan
2	Afiqah Calista Putri	P	Perempuan
3	Andi Ahza AL FATH	L	Laki-laki
4	Aqila Saputri	P	Perempuan
5	Assaqiya Ufaira	P	Perempuan
6	Daffa Pradipta	L	Laki-laki
7	Elin Nia Rahmawati	P	Perempuan
8	Fauzy Nur Rs	L	Laki-laki
9	Jannatu Sauqia	P	Perempuan
10	Muh Al-Fatir	L	Laki-laki
11	Muh Akram Z	L	Laki-laki
12	Muh Rafa R	L	Laki-laki
13	Nadifa Alfatunisa	P	Perempuan
14	Rakhshan Althaf R	L	Laki-laki
15	Rizqi habibah	P	Perempuan
16	Silmi Fikriyah A	P	Perempuan

Sumber: Data Dokumentasi

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya penelitian yang dilakukan peneliti di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur Tahun ajaran 2021-2022. Waktu penelitian direncanakan sekitar bulan April sampai dengan Mei 2022.

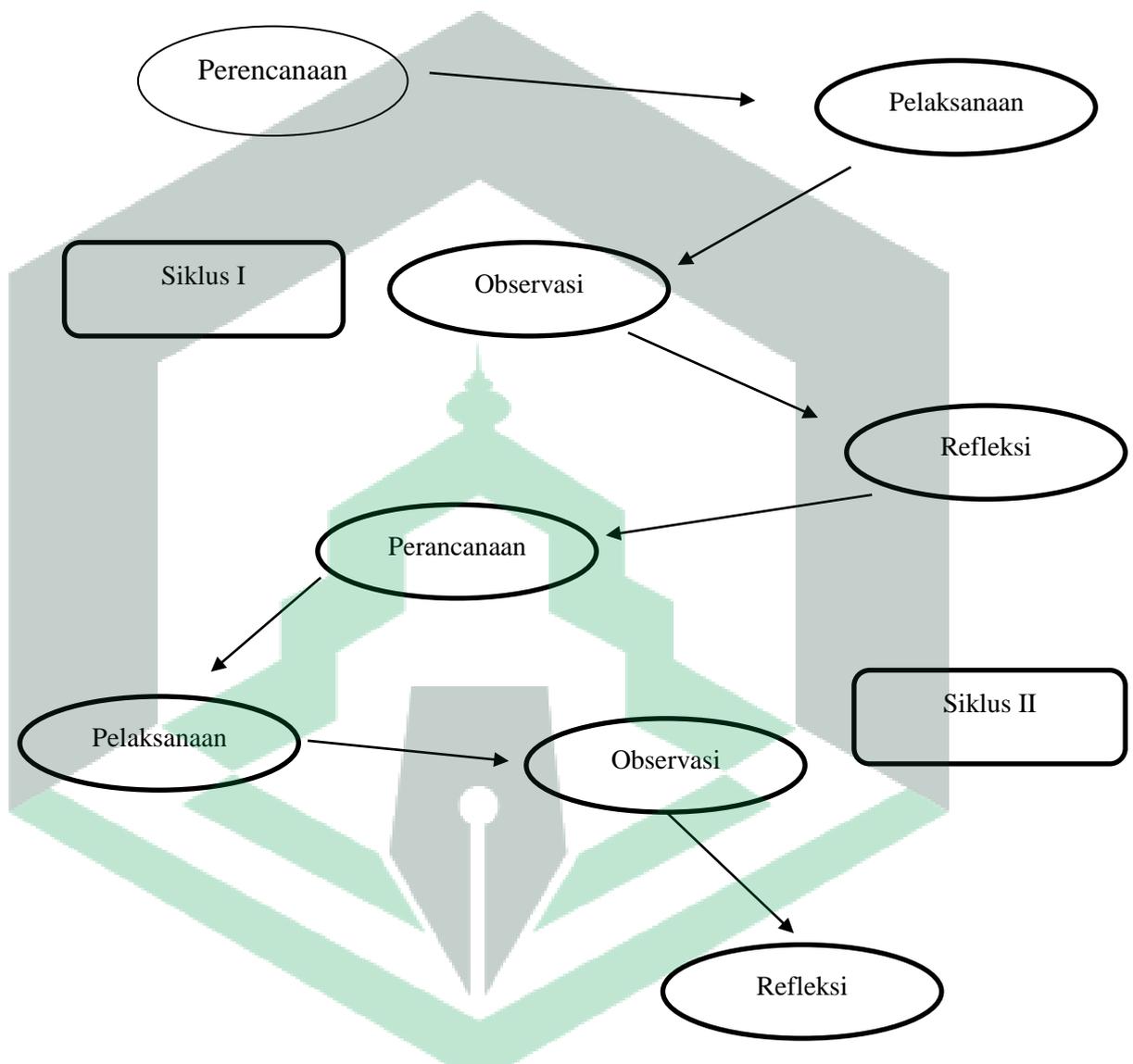
3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian kelas ini dilaksanakan di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur, yang terletak di Jl. Kesehatan Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa siklus, pada siklus pertama dilakukan dengan tiga kali pertemuan dalam pembelajaran dan pada siklus kedua dilakukan tiga kali pertemuan dalam pembelajaran. Jika belum ada perubahan yang nampak secara signifikan pada peserta didik maka akan dilakukan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada peserta didik. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus tiap siklus terdiri tiga pertemuan dan masing-masing siklus menggunakan 4 tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, adapun gambaran penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 PTK Model Kurt Lewin

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari gagasan pemikiran peneliti, sedangkan tindakan merupakan hal yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

a. Siklus I

1) Perencanaan 1:

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan selama pelaksanaan pembelajaran:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) 3 kali pertemuan.
- b) Menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan 1

Pelaksanaan, merupakan tahap proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak dengan menggunakan media *Find And Match Box*. Kegiatan yang dilaksanakan peserta didik pada tahap ini yaitu:

- a) Guru memiliki peran untuk membantu peneliti dalam proses pembelajaran.
- b) Peneliti sebagai guru yang mengajarkan menggunakan Media *Find and Match Box*.
- c) Pembantu peneliti sebagai pengambil dokumentasi penelitian
- d) Media *Find And Match Box* disiapkan.
- e) Penggunaan media atau tatacara
- f) Modifikasi ruang kelas untuk meminimalisir terjadinya kekurangan fokus.
- g) Guru Menjelaskan Media *Find and Match Box* kepada anak-anak
- h) Guru mengangkat satu gambar kemudian anak menyebutkan pasangan yang sesuai dengan gambar yang diangkat oleh guru.
- i) Guru mempersilahkan anak untuk maju kedepan untuk mencocokkan gambar kedalam tempat yang telah disediakan.
- j) Guru membagi anak menjadi 2-3 kelompok

- k) Guru memberikan *Find And Match Box* kepada masing-masing untuk bereksplorasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- l) Setelah anak duduk bersama dengan kelompok masing-masing, satu kelompok maju dan bergantian mencocokkan dan menyebutkan apa saja yang berhasil dicocokkan dalam media *Find And Match Box* kepada teman-teman yang lain.
- m) Guru mempersilahkan anak yang lain untuk mengomentari hasil mencocokkan media *Find And Match Box* tersebut.
- n) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3) Observasi 1

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan sedangkan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program dan perencanaan baru.

Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan perkembangan anak sebagai acuan indikator-indikator yang ingin dicapai. Proses pengumpulan data yang diperoleh saat observasi dilakukan ketika proses tindakan. observasi ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri, dan orang-orang yang terlibat dalam proses observasi ini adalah guru dimana guru berperan sebagai fasilitator dan juga pembantu peneliti berperan sebagai membantu dalam proses dokumentasi. Observasi sangatlah perlu untuk dilakukan agar dalam proses penelitian lebih mudah.

- a) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat segala hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung
- b) Mengamati dan menelaah keaktifan anak pada proses belajar mengajar pada pengembangan kognitif anak tema tanaman dengan menggunakan Media *Find And Match Box*.

4) Refleksi 1

Refleksi merupakan langkah untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahapan ini refleksi tindakan hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi dan evaluasi pada siklus I. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan untuk melanjutkan siklus berikutnya. Hal-hal yang akan di refleksi yaitu kelemahan-kelemahan yang akan diperoleh dalam proses pengamatan, kelebihan, respon dari anak didik itu sendiri ketika proses pengamatan dan juga upaya-upaya apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan adalah implementasi atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah dibuat, tahapan ini berlangsung di dalam kelas, strategi adalah realisasi segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

- a) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan Siklus I dan Siklus II
- b) Merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b. Siklus II

Pada siklus II ini terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi serta refleksi. Pada tahap perencanaan 2 mengikuti perencanaan siklus 1 dan hasil refleksi siklus 1, sedangkan pelaksanaan 2 mengikuti skenario pembelajaran

menggunakan media find and match box dan hasil refleksi pada siklus 1 dan akan dikembangkan sesuai dengan siklus 1, dan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri atas indikator penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Sedangkan refleksi adalah hasil menganalisa tindakan pada siklus II, menganalisa seberapa berhasil indikator yang diharapkan dan seberapa meningkat keterampilan kognitif anak pada siklus I dan siklus II sebagai siklus perbaikan.

Tindakan adalah implementasi atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah dibuat, tahapan ini berlangsung di dalam kelas, strategi adalah realisasi segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya, sebagai pelaksanaan tindakan dan pengamatan siklus I dan Siklus II, Serta merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

5. Instrumen Penelitian

Pemilihan instrumen yang tepat dapat mempercepat berjalannya penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk memberikan tolak ukur akan fenomena sosial yang diamati, dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dari masing-masing variabel penelitian. Rincian Instrumen penelitian yang menjadi data primer dijabarkan dengan disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang dipilih oleh responden itu sendiri.

a. Pedoman wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data langsung dengan cara tanya jawab lisan dan berlangsung satu arah. Pedoman wawancara yang dilakukan

peneliti langsung bertemu tatap muka mewawancarai guru kelas dan kepala sekolah untuk mencari data dan melengkapi segala keperluan informasi yang dapat dicantumkan dalam penelitian ini. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui manfaat dari Media *Find And Match Box*, cara menerapkan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada Guru dan kepala sekolah untuk memperoleh data Manfaat dari Media *Find And Match Box*.

Tabel 3.2 kisi-kisi Wawancara Guru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu tentang Media <i>Find And Match Box</i>	
2	apakah Media <i>Find And Match Box</i> menarik?	
3	Bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan Media <i>Find And Match Box</i> ?	
4	Bagaimana Pendapat ibu tentang manfaat menggunakan Media <i>Find And Match Box</i> ?	

b. Pedoman observasi

Observasi memiliki peranan penting dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan kognitif belajar anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

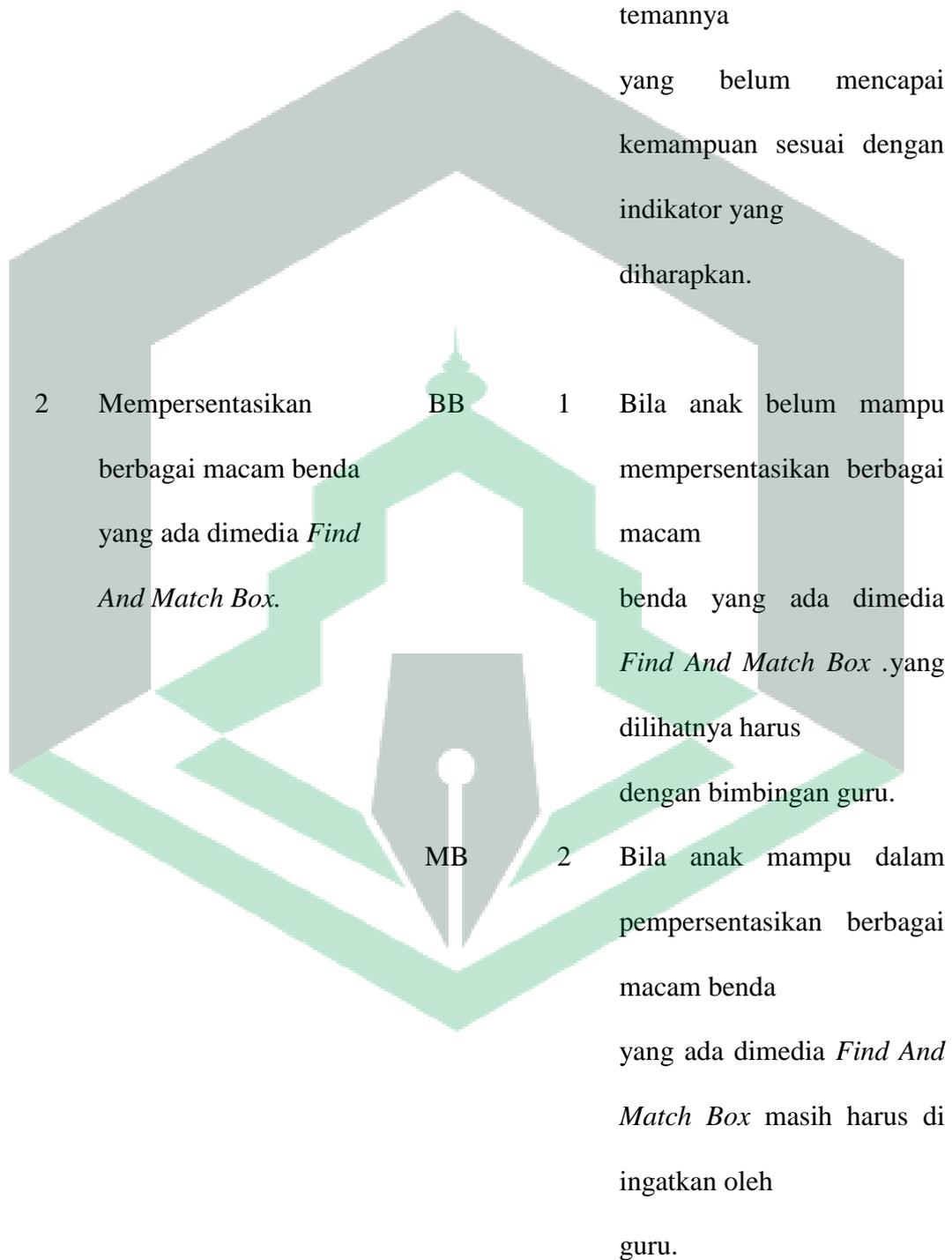
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman lembar observasi aktivitas peserta didik

Aspek yang akan di amati	Indikator	Pernyataan
Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran.	1. Anak dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran.
	2. Mempersantasikan berbagai macam benda yang ada di media <i>Find And Match Box</i>	2. Anak mampu mempersantasikan berbagai macam benda yang ada di media <i>Find And Match Box</i>
	3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>	3. Anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>
	4. Mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan.	4. Anak mampu mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan.
	5. Menceritakan pengalaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i> .	5. Anak mampu menceritakan pengalaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i> .
	6. Mengelompok Kan yang berpasangan yang ada dalam media <i>Find And Match Box</i> .	6. Anak mampu mengelompokkan yang berpasangan yang ada dalam media <i>Find And Match Box</i> .

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Pedoman lembar observasi aktivitas anak didik

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
Penilaian				
1	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran.	BB	1	Bila anak belum mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran yang dilihatnya harus dengan bimbingan guru.
		MB	2	Bila anak mampu dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak sudah dapat dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran sudah dimunculkan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan





BSH 3 Bila anak sudah dapat dalam mempersantasikan berbagai macam benda yang ada di media *Find And Match Box* sudah dimunculkan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.

BSB 4 Bila anak dalam sudah Mempersentasikan berbagai macam benda yang ada dimedia *Find And Match Box* dimunculkan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

3 Mengklasifikasikan BB 1 Bila anak belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna,bentuk dan berdasarkan

ukuran yang ada
didalam media *Find
And Match Box*

warna,bentuk dan ukuran
yang ada didalam media
Find And Match

Box yang dilihatnya harus
dengan bimbingan guru.

MB

2

Bila anak mampu dalam
mengklasifikasikan benda
berdasarkan

warna,bentuk dan ukuran
yang ada didalam media
Find And Match Box masih
harus di ingatkan oleh guru.

BSH

3

Bila anak sudah dapat
mengklasifikasikan benda
berdasarkan

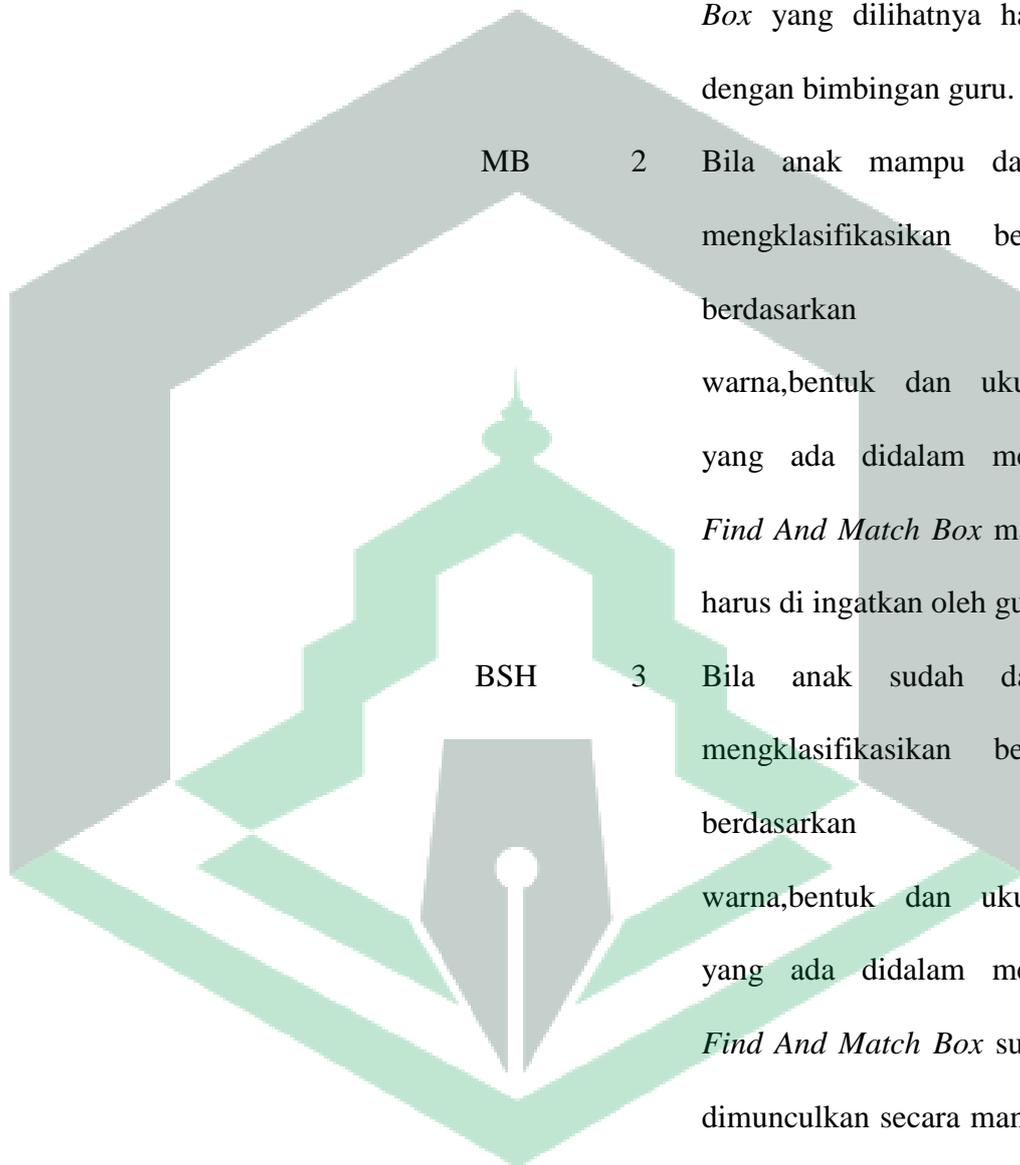
warna,bentuk dan ukuran
yang ada didalam media
Find And Match Box sudah

dimunculkan secara mandiri
dan konsisten tanpa harus
diingatkan oleh guru.

BSB

4

Bila anak sudah dapat
mengklasifikasikan benda





4 Mengenal berbagai macam huruf vocal dan konsonan

BB

1

berdasarkan warna, bentuk dan ukuran yang ada didalam media *Find And Match Box* dimunculkan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

1 Bila anak belum mampu mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan yang dilihatnya harus dengan bimbingan guru.

MB

2

2 Bila anak mampu dalam mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan masih harus di ingatkan oleh guru.

BSH

3

3 Bila anak sudah dapat mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan





				<p><i>Find And Match Box</i> masih harus di ingatkan oleh guru.</p>
		BSH	3	<p>Bila anak sudah dapat menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.</p>
		BSB	4	<p>Bila anak sudah dapat menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i> dimunculkan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.</p>
6	Mengelompokkan yang berpasangan	BB	1	<p>Bila anak belum mampu mengelompokkan yang</p>

yang ada dimedia *Find and match box*.

berpasangan yang ada dimedia *Find and match box* yang dilihatnya harus dengan bimbingan guru.

	<p>MB 2</p>	<p>Bila anak mampu dalam mengelompokkan yang berpasangan yang ada dimedia <i>Find and match box</i> masih harus di ingatkan oleh guru.</p>
	<p>BSH 3</p>	<p>Bila anak sudah dapat mengelompokkan yang berpasangan yang ada di Media <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.</p>
	<p>BSB 4</p>	<p>Bila anak sudah dapat mengelompokkan yang berpasangan yang ada di Media <i>Find And Match Box</i> dimunculkan secara mandiri dan sudah dapat</p>

membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran secara konkrit atau nyata mengenai keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.



Gambar 3.3 Dokumentasi

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh dari beberapa catatan serta pengamatan dan pengambilan foto. Kegiatan ini diharapkan melibatkan peneliti sebab dialah instrumen utama penelitian. Ada dua jenis data yaitu primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini

yang menjadi sumber data primer adalah: Peserta didik TKIT Wahdah Islamiyah, guru kelas, kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan foto.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat melengkapi data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen dan arsip yang meliputi kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, instrumen penilaian anak, dan catatan penting yang berkaitan dengan peserta didik yang diteliti. Berdasarkan sumber data kurikulum rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan ke 1 pada hari Selasa, 10 Mei 2022	Mengenalkan buah terkecil hingga terbesar. Mewarnai gambar buah. Mengenalkan huruf Vokal dan Konsonan.	Mengurutkan buah terkecil hingga terbesar dan mewarnai gambar buah. Mengenalkan huruf Vokal dan Konsonan. Menulis huruf Vokal dan Konsonan	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran. Mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan.
Pertemuan ke II pada hari Rabu, 11 Mei	Mengklasifikasikan buah-buah yang ada didalam media <i>Find</i>	Anak mengklasifikasikan buah sesuai dengan	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan

2022	<p><i>And Match Box</i></p> <p>sesuai warna, bentuk dan ukuran. Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>.</p>	<p>warna, bentuk dan ukuran yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>. Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>.</p>	<p>ukuran yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>. Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>.</p>
<p>Pertemuan ke III pada hari Kamis, 12 Mei 2022</p>	<p>Mempersentasikan berbagai macam benda didalam media <i>Find And Match Box</i>.</p>	<p>mewarnai gambar pohon.</p> <p>Bercerita seputar buah kesukaan dengan memilih gambar buah yang ada di Media <i>Find And Matc Box</i>.</p> <p>Mewarnai keranjang yang berisi beraneka ragam buah</p>	<p>Menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i>.</p> <p>Mempersantasikan berbagai macam benda didalam media <i>Find And Match Box</i>.</p>

Dalam rencana kegiatan siklus ini hanya dituliskan kegiatan yang akan dibuat. tidak keseluruhan kegiatan pada hari tersebut Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini disisipkan pada Rancangan Kegiatan Mingguan (RPPM) yang berjalan atau RPPH yang akan dilaksanakan, sehingga tidak banyak mengubah kegiatan pengembangan di kelasnya. Untuk lembaga PAUD. kegiatan

pembelajaran dalam satu siklus menyesuaikan dilapangan, bisa 4 atau 3 hari sesuai pelaksanaan di PAUD tersebut.

Tabel 3.6 Indikator Pengembangan

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Kognitif	3.6	- Mengetahui Berbedaan Berdasarkan Ukuran.
	4.6	- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 Variasi) - Mengetahui berbagai macam huruf Vokal dan Konsonan
	4.8	- Membedakan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. - menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks baru. - Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau sejenis atau kelompok berpasangan.

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10

Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai Agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni sebagaimana terdapat pada lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

- 1) Kognitif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a) Belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima social serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.
 - b) Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif,

berencana, dan mengenal sebab akibat; dan

- c) Berpikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.¹

Penilaian dan evaluasi dalam hal ini peneliti mengambil data tentang anak yang memiliki perhatian serta kemampuan kognitif belajar dalam menggunakan media *Find And Match Box* yang sudah disesuaikan dengan tema subtema di TKIT Wahdah Islamiyah 04. Penilaian perkembangan mencakup informasi yang ada hubungannya dengan bertambahnya fungsi psikis anak didik, yaitu nilai moral dan agama, pergerakan motorik kasar dan halus. Evaluasi bertujuan utama untuk mengetahui apakah yang ingin dicapai sudah tepat.

7. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan tindakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhingan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis adalah proses pemecahan data menjadi komponen yang lebih kecil berdasarkan struktur tertentu.

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu analisis data secara statistik deskriptif, data yang dianalisis berupa data dari lembar observasi kegiatan.

Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Agar data dapat terkumpul dan benar-benar relevan maka dalam penelitian ini peneliti mengambil langkah pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Konversi skor seluruh indikator dan per indikator

Jumlah indikator = 6

$$\begin{aligned} St \text{ (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 6 \times 4 = 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sr \text{ (Skor terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{skor terendah} \\ &= 6 \times 1 = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 24 - 6 = 18$$

Karena di dalam penelitian yang dilakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{18}{4} = 4,5^2$$

Tabel 3.7
Interval Skor Kognitif Peserta Didik

Interval	Kategori
6 > skor =< 10,5	Belum Berkembang (BB)
10,5 > skor =< 15	Mulai Berkembang (MB)
15 > skor =< 19,5	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)
19,5 > skor =< 24	Berkembang Sangat Baik(BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014

Berdasarkan teknik pengolahan skor dalam peningkatan kreativitas menggambar dapat diklasifikasikan dengan tingkat capaian perkembangan untuk setiap

² <https://almasoem.sch.id/penentuan-kkm-dan-nilai-dalam-kurikulum-2013/> diakses pada tanggal 21 juli 2022.

indikator yang digunakan, sehingga rentang skor pada setiap indikator terdiri dari butir penamatan untuk hal itu.

St (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x Skor Tertinggi

$$= 1 \times 4 = 4$$

Sr (Skor terendah) = Jumlah Butir x Skor Terendah

$$= 1 \times 1 = 1$$

Rentang = $St - Sr = 4 - 1 = 3$

Karena di dalam penelitian yang dilakukan melakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75^3$$

Skor peningkatan kreativitas peserta didik pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8

Konversi Skor Kognitif Peserta Didik Pada Setiap Indikator

Interval	Kategori
1 skor 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 skor 2,5	Mulai Berkembang (MB)
2,5 skor 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 skor 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.

137 Tahun 2014

b. Kriteria ketuntasan minimal capaian perkembangan

1) Ketuntasan individual

³ <https://almasoem.sch.id/penentuan-kkm-dan-nilai-dalam-kurikulum-2013/> diakses pada tanggal 21 juli 2022.

Anak dapat dikatakan tuntas apabila anak memperoleh kategori BSH dan BSB.

2) Ketuntasan klasikal

Apabila jumlah anak yang memperoleh nilai BSH dan BSB mencapai persentase 80% dari 16 anak. Dalam hal ini jumlah anak yang harus memperoleh nilai BSH dan BSB yaitu 13 anak, apabila 13 anak mendapatkan kategori BSH dan BSB maka dapat dikatakan penelitian ini tuntas.

c. Indikator yang ingin di kembangkan

- 1) Mengurutkan benda terkecil hingga terbesar di Media *Find And Match Box*.
- 2) Mengenal huruf Vocal dan Konsonan.
- 3) Mengklasifikasikan benda sesuai warna, bentuk dan ukuran.
- 4) Mengelompokkan yang berpasangan yang ada di Media *Find And Match Box*.
- 5) Menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mempersantaskan berbagai macam benda didalam Media *Find And Match Box*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah singkat TKIT Wahdah Islamiyah 04 kecamatan Kalaena

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TKIT Wahdah Islamiyah Kalaena Kabupaten Luwu Timur. yang terletak di jalan kesehatan kabupaten luwu timur provinsi Sulawesi selatan, yang merupakan salah satu TK di desa kalaena yang berstatus swasta yang pertama kali dibangun pada tahun 2018 dan berdiri hingga saat ini. Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah Kalaena ini merupakan sekolah keislaman pertama yang dibangun di Desa Kalaena . Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah ini sampai saat ini masih menggunakan sebuah rumah sebagai tempat lokasi TK.¹

b. Visi misi dan tujuan TKIT Wahdah Ismaiyyah 04 Kalaena

Visi TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

“Beraqidah dan Berprestasi”

Misi TKIT Wahdah Ismaiyyah 04 Kalaena

- 1) Menanamkan kecintaan kepada Allah swt.
- 2) Mewujudkan generasi emas cinta Al-Qur'an dan Sunnah
- 3) Menanamkan kebiasaan beribadah yang benar.
- 4) Mengembangkan pola pembinaan generasi emas yang berakhlak mulia.
- 5) Mengembangkan inovasi pembelajaran anak usia dini.
- 6) Membimbing dan mengembangkan bakat diri dalam meraih prestasi.

¹ Diolah dari data *dokumentasi* TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, 15 April 2022.

7) Mewujudkan sekolah berkualitas dengan sinergisitas Tri Sentra Pendidikan.

Adapun tujuan dari TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena adalah:

- 1) Menghasilkan generasi bertauhid yang taat menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari .
- 2) Menghasilkan generasi emas pewaris al-Quran dan sunnah.
- 3) Menghasilkan generasi yang taat beribadah sejak usia dini.
- 4) Menghasilkan generasi yang memiliki sikap santun, sopan, dan bertutur kata yang baik.
- 5) Menghasilkan generasi yang cerdas, berwawasan, dan berpengetahuan yang menjadi bekal ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- 6) Menghasilkan generasi yang mampu mengemabngakan bakat dan potensi diri.
- 7) Menghasilkan generasi yang memiliki keterampilan hidup dan keterpaduan penguatan pendidikan keluarga.
- 8) Menghasilkan PAUD Islami terpadu berkualitas dan Terakreditasi A.¹

c. Sarana dan Prasarana.

Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tentu menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran sehingga anak semangat ketika proses belajar mengajar serta menciptakan suasana yang membuat anak nyaman ketika berada dilingkungan sekolah. Dilihat dari fasilitas fisik sangat jelas tidak dapat menunjang kegiatan belajar karena tergolong sempit dan terbatas. Fasilitas dalam kelas mencakup perangkat shalat ataupun bagan rukun iman dan Islam dan sejenisnya yang digunakan saat memberikan materi pelajaran.

¹ Diolah dari data *dokumentasi* TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, 15 April 2022.

Tabel 4.1 data sarana dan prasarana TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Meja	6	Baik
2	Papan tulis	2	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik

Sumber : Sumber: Data Dokumentasi TKIT Wahdah Islamiyah Kalaena²

d. Tenaga pendidik

Berbicara tentang pendidik tentu memiliki ciri khas dengan keahlian dan keterampilan tertentu serta mempunyai tanggung jawab penuh terhadap Anak didiknya ketika berada dilingkungan Sekolah. Pendidik harus kreatif karena banyak hal yang perlu diajarkan kepada anak didik serta lebih sempurna jika contoh perbuatan dan perilaku yang baik. Dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru dapat menjadi cerminan terhadap anak didiknya.

Tabel 4.2 nama-nama guru TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena.

No	Nama	Jabatan
1	Oelfionny susanty, S.Pd.	Kepala sekolah
2	Wiwin sunarti	Sekretaris dan pendidik
3	Anggita wulan sary	Bendahara dan pendidik

Sumber : Sumber: Data Dokumentasi TKIT Wahdah Islamiyah Kalaena³

2. Deskripsi data observasi sebelum tindakan

a. Usaha meningkatkan perkembangan kognitif anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan kognitif belajar anak. hal tersebut dilakukan dengan cara observasi. Kemudian peneliti membuktikan

² Diolah dari data *dokumentasi* TKIT Wahdah Ismamiyah 04 Kalaena, 15 April 2022.

³ Diolah dari data *dokumentasi* TKIT Wahdah Ismamiyah 04 Kalaena, 15 April 2022.

dengan mengamati anak melalui kegiatan mengurutkan buah terkecil hingga terbesar, mengenal pola ABCD, dan mengklasifikasikan buah-buahan yang ada sesuai warna, bentuk dan ukuran pada hari Rabu tanggal 13 April 2022.⁴

Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap perkembangan kognitifnya. pada saat proses belajar mengajar dimulai peneliti sedang melakukan pengamatan saat guru mengajar anak didiknya. Guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka pada hari Kamis, 14 April 2022 dan Selasa 19 April 2022 selama 3 hari dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B1. Setelah selesai observasi peneliti dan guru mengatur rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak. Disini Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan cara memberikan Lembar Kerja Anak (LKA). Setelah guru mengumpulkan lembar kerja anak, peneliti langsung memberikan penilaian, serta menjelaskan tentang cara menggunakan media *Find And Match Box* secara lengkap dan jelas, kemudian dilanjutkan dengan mengurutkan buah terkecil hingga terbesar, mengenal huruf vokal dan konsonan, mengklasifikasikan buah-buahan yang ada sesuai warna, bentuk dan ukuran, dan mengelompokkan yang berpasangan yang ada di Media *Find And Match Box* dan kegiatan bercerita dengan menggunakan alat di dalam Media *Find And Match Box*.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan diatas bahwa peneliti mencoba pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) untuk melihat hasil yang diperoleh. setelah peneliti

⁴ Diolah dari data *observasi* , Rabu, 13 April 2022

melihat lembar kerja anak, kemudian peningkatan kemampuan kognitif belajar anak dalam mengurutkan buah terkecil hingga terbesar sudah berkembang dengan baik, namun kemampuan mengenal huruf Vokal dan Konsonan belum berkembang dengan baik⁵. Seluruh anak Kelompok B1 sudah bisa mengurutkan buah terkecil hingga terbesar namun nilai rata-rata kelompok yang didapat hanya sekitar 2,1 atau sebesar 32% dalam kemampuan kognitif⁶. Keadaan tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak.

3. Hasil Pelaksanaan Sebelum Tindakan

Hasil observasi awal sebelum dilaksanakan tindakan yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan tentang kemampuan kognitif dengan kondisi awal pada masing-masing anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Perkembangan Kognitif Kelompok B1 TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Nama	Jenis kelamin	Aspek kemampuan						Jumlah Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6		
1	Adiba Shakila	P	2	1	2	1	2	2	10	BB
2	Afiqah Calista Putri	P	2	1	2	2	2	2	11	MB
3	Andi Ahza	L	2	1	2	1	1	1	8	BB
4	Aqila Saputri	P	2	1	2	2	2	2	11	MB
5	Assyaqia Ufaira	P	2	2	1	2	2	2	11	MB
6	Daffa Pradipta	L	1	1	1	1	1	1	6	BB
7	Elin Nia	P	2	1	2	1	2	2	10	BB
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	1	2	1	2	2	10	BB
9	Jannatu sauqiah	P	3	2	3	1	3	2	14	MB
10	Muh. Al-Fatir	L	2	1	1	1	2	2	7	BB

⁵ Diolah dari data *observasi*, Kamis, 14 April 2022.

⁶ Diolah dari data *observasi*, Selasa, 19 April 2022.

11	Muh. Akram	L	2	1	1	1	1	1	7	BB
12	Muh. Rafa	L	2	1	1	2	2	2	10	BB
13	Nadifa Alfatunnisa	P	2	1	2	1	2	2	10	BB
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	2	3	2	2	2	3	14	MB
15	Risqi Habibah	P	2	3	2	3	3	2	15	MB
16	Silmi Fikriah	P	2	1	2	1	2	2	10	BB

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada kondisi awal⁷

Keterangan dalam penilaian anak:

- 1) BB: Belum berkembang (anak belum bisa melakukan sesuatu dengan indikator skor 6-10,5, mendapat skor 1)
- 2) MB: Mulai Berkembang (anak sudah bisa melakukan kegiatannya dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 10,5-15, skor 2)
- 3) BSH: Berkembang Sesuai Harapan (anak bisa melakukan kegiatannya sendiri tetapi belum konsisten, dengan indikator skor 15-19,5, mendapat skor 3)
- 4) BSB: Berkembang Sangat Baik (anak bisa melakukan kegiatannya secara sendiri, dan konsisten, indikator skor 19,5-24, mendapat skor 4).⁸

Telah dijelaskan pada deksripsi pra tindakan bahwa Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan kognitif belajar anak dalam kegiatan proses belajar mengajar sebagai langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan, pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan menggunakan *Find And Match Box* untuk mengetahui kemampuan kognitif di

⁷ Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada kondisi awal, 20/04/2022

⁸ Diolah dari data *observasi* Rabu, 20 April 2022.

kelompok B1 Perbandingan ini bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif belajar anak di kelompok B1 TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Presentase hasil observasi awal pencapaian indikator kognitif kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Indikator	Jumlah anak Yang tuntas	Presentase
Mengurutkan Benda Terkecil Hingga Terbesar di Media <i>Find And Match Box</i> .	-	0%
Mengenal huruf Vokal dan Konsonan	-	0%
Mengklasifikasikan Benda Sesuai Warna, Bentuk Dan Ukuran.	-	0%
Mengelompokkan Yang Berpasangan Yang Ada di Media <i>Find And Match Box</i> .	-	0%
Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari.	-	0%
Mempersentasikan Berbagai Macam Benda didalam Media <i>Find And Match Box</i> .	-	0%

Sumber: Diolah dari data observasi awal kemampuan kognitif⁹

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anak yang

⁹ Diolah dari data *observasi* awal kemampuan kognitif, 20/04/2022.

tuntas atau memperoleh nilai BSH dan BSB belum ada. Dari hasil observasi anak yang paling tinggi hanya memperoleh nilai MB dengan jumlah anak 6 dan yang memperoleh nilai BB berjumlah 10 anak¹⁰.

a. Hasil pelaksanaan

Pelaksanaan pada setiap tindakan siklus dapat diuraikan beberapa kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Deskripsi tindakan kegiatan pada masing-masing siklus dapat diuraikan sebagai berikut.

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perencanaan kegiatan pada siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan ke 1 pada hari Selasa, 10 Mei 2022	Mengenalkan buah terkecil hingga terbesar. Mewarnai gambar buah. Mengenalkan huruf Vocal dan Konsonan.	Mengurutkan buah terkecil hingga terbesar dan mewarnai gambar buah. Mengenalkan huruf Vocal dan Konsonan. Menulis huruf Vocal dan Konsonan	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran. Mengenal berbagai macam huruf Vocal dan Konsonan.
Pertemuan ke II pada hari Rabu, 11 Mei 2022	Mengklasifikasikan buah-buah yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i>	Anak mengklasifikasikan buah sesuai dengan warna, bentuk dan	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran yang ada

¹⁰ Diolah dari data *observasi* Rabu, 20 April 2022.

	sesuai warna, bentuk dan ukuran. Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> .	ukuran yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> . Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>find and match box</i> . mewarnai gambar pohon.	didalam media <i>Find And Match Box</i> . Mengelompokkan buah dengan pohon yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> .
Pertemuan ke III pada hari Kamis, 12 Mei 2022	Mempersentasikan berbagai macam benda didalam media <i>Find And Match Box</i> .	Bercerita seputar buah kesukaan dengan memilih gambar buah yang ada dimedia <i>Find And Matc Box</i> . Mewarnai keranjang yang berisi beraneka ragam buah	Menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan media <i>Find And Match Box</i> . Mempersantasikan berbagai macam benda didalam media <i>Find And Match Box</i> .

Sumber : Diolah oleh data perencanaan kegiatan pada siklus 1¹¹

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), membuat LKA yang akan digunakan pada setiap pertemuan, Setelah membuat perencanaan siklus I, peneliti selanjutnya mempersiapkan dan Menyiapkan media pembelajaran *Find And Match Box* dan alat pengumpulan data, seperti lembar

¹¹ Diolah oleh data perencanaan siklus 1

observasi, instrumen penelitian dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada siklus I akan diuraikan berdasarkan urutan komponenya yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan siklus 1

Tindakan siklus satu dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam tahap tindakan siklus 1 peneliti dan guru TKIT Wahdah Islamiyah melakukan kegiatan yaitu:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti dalam rencana pembelajaran harian, berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti. Peneliti dan guru memberikan kegiatan menggunakan Media *Find And Match Box* pada saat proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan Media *Find And Match Box* dengan tema tanaman dengan sub tema buah-buahan pada siklus 1 dan dan tema alat komunikasi pada siklus 2. Alat dan sumber belajar yang digunakan adalah media *Find And Match Box*.

b) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Kemampuan anak ditentukan dengan bintang yaitu bintang 4 untuk anak yang berkembang dengan baik, bintang 3 untuk berkembang sesuai harapan, bintang 2 untuk anak yang berkembang cukup, dan bintang 1 untuk anak yang berkembang kurang.

2) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan

pelaksanaan tindakan pada siklus 1 selama 3 kali pertemuan, adapun pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan sebagai berikut:

a) Tindakan pertemuan pertama siklus 1

Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022 dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Pelaksanaan siklus satu pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka diawali dengan mengucapkan salam sambil menyapa anak. Sebelum memulai pelajaran anak-anak berdoa terlebih dahulu kemudian murojaah hafalan dan hadis yang selalu diamalkan setiap pagi, setelah anak murojaah anak diajak untuk shalat Duha bersama. Setelah kegiatan shalat duha selesai anak terlebih dahulu makan bekal bersama. setelah itu barulah anak memulai pembelajaran dengan diawali bernyanyi lagu buah-buahan, kemudian mengajak anak mengamati buah-buahan yang ada disekitar anak, buah kesukaan anak, kemudian guru dan anak membuat aturan main secara bersama-sama.

(2) Kegiatan inti

Anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai yang telah disepekat bersama. karena masih tahap awal, anak masih banyak membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media *Find And Match Box* yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu tema yang akan digunakan yaitu tema tanaman dengan sub tema buah dan menggunakan media *Find and Match Box*. Guru dan peneliti mendampingi serta membimbing dalam proses pembelajaran menyusun buah terkecil hingga terbesar yang ada di Media *Find And Match Box*, peserta didik terlebih dahulu dikenalkan gambar buah yang ada didalam

media, mulai dari buah yang besar dan buah yang kecil. Gambar buah yang disediakan yaitu buah Semangka, Melon, Strawberry, Apel, Cery, dan Buah Alpukat. kemudian setelah peserta didik paham, peserta didik maju kedepan untuk menyusun buah dari urutan terkecil hingga terbesar dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan anak. Setelah peserta didik mengetahui dengan jelas buah yang berukuran besar dan buah yang berukuran kecil yang ada di dalam media, peserta didik melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mengenal huruf Vocal dan Konsonan dari nama buah Jambu, Apel, Jeruk dan Pir, sebelumnya anak dijelaskan mana yang termasuk didalam huruf Vokal dan mana yang dimaksud huruf Konsonan, setelah anak paham, peneliti memasukkan satu gambar buah dan anak mencocokkan tulisan nama buah didalam Media *Find And Match Box* sembari peserta didik menyebutkan huruf dan termasuk huruf apakah yang anak cocokkan. Setelah itu peserta didik mewarnai gambar buah yang telah disiapkan oleh peneliti.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Guru menanyakan bagaimana perasaan belajar menggunakan menggunakan kartu yang ada didalam media *Find And Match Box* dan apakah peserta didik masih mau mengulang pada hari berikutnya. Setelah selesai peserta didik diajak untuk bernyanyi kemudian berdoa sesudah belajar dan doa keluar ruangan.

b) Siklus 1 pertemuan kedua

Siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 dengan

tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Pelaksanaan siklus satu pertemuan kedua meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan peserta didik berbaris didepan kelas dengan menjaga jarak kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk membaca ikrar anak sholeh setelah itu peserta didik masuk kedalam kelas dengan diposisikan duduk melingkar, selanjutnya untuk kegiatan pembuka yaitu salam, menanyakan tentang kegiatan pagi peserta didik dan membaca doa sebelum belajar. Setelah membaca doa, peserta didik melakukan kegiatan rujoaah ayat dan hadis hingga latihan shalat duha seperti biasa yang dilakukan setiap harinya. Setelah peserta didik menikmati bekal makanan dan masuk pada kegiatan belajar, guru menanyakan apakah anak masih mengingat kegiatan kemarin, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini yaitu mengkasifikasikan buah sesuai warna, bentuk dan ukuran serta mencocokkan buah dengan pohonnya di Media *Find And Match Box*.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Agar pembelajaran menarik guru mengajak peserta didik terlebih dahulu untuk melakukan gerak dan lagu “pohon mangga” untuk menambah semangat peserta didik. Pada pertemuan kedua siklus 1 ini, peserta didik juga masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan Media *Find And Match Box* peneliti dan guru mendampingi serta membimbing peserta didik dalam mengklasifikasikan buah berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Pada saat peserta didik melakukan kegiatan,

didalam media telah terdapat banyak gambar-gambar buah yang dan terdapat juga tulisan bentuk bulat dan lonjong, warna merah, jingga dan hijau dan ukuran buah besar dan kecil. Peneliti mencocokkan bentuk terlebih dahulu kemudian peserta didik maju kedepan untuk menyesuaikan dengan apa yang dicocokkan. kemudian kegiatan selanjutnya yaitu mencocokkan buah dengan pohonnya, mengenalkan peserta didik buah dengan pohon berbatang dan buah yang pohon menjalar, didalam media peneliti menyiapkan gambar buah dan juga gambar pohon, gambar buah dan pohon yang disiapkan yaitu pohon apel, pohon mangga, pohon jambu, pohon pepaya, pohon jeruk, pohon semangka dan pohon strawbeery. ketika peneliti mencocokkan gambar buah, peserta didik diminta maju untuk mencocokkan buah dengan pohonnya, setelah kegiatan mencocokkan buah dengan pohonnya selesai selanjutnya peserta didik melanjutkan dengan mewarnai gambar pohon yang telah disediakan oleh peneliti. jika peserta didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka peserta didik akan melanjutkan dengan mengerjakan kegiatan selanjutnya.

Setelah semua peserta didik selesai melakukan 3 kegiatan yang disediakan kemudian guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan rapi kembali. Kemudian guru meminta peserta didik untuk maju satu persatu untuk mengklasifikasikan buah sesuai warna, bentuk dan ukuran serta mencocokkan buah dengan pohonnya sesuai dengan cara pemakaian Media *Find And Match Box* serta menyebutkan buah dengan pohon berbatang dan menjalar sesuai yang telah diberitahu diawal. Dengan demikian guru dan peneliti akan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup peserta didik diajak untuk bercerita tentang pengalaman selama menggunakan Media *Find And Match Box*, peneliti bertanya apakah anak sudah dapat menggunakan media pembelajaran *Find And Match Box*. Setelah selesai peserta didik diajak untuk bernyanyi kembali lagu buah-buahan kembali. Kemudian guru menanyakan perasaan anak pada hari ini dan menanyakan seputar materi apa yang telah diselesaikan hari ini kemudian pertemuan diakhiri dengan membaca doa setelah belajar, doa keluar ruangan dan salam.

c) Siklus 1 pertemuan ketiga

Siklus satu pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 12 mei 2022 dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas dan membaca ikrar anak sholeh seperti biasa kemudian guru menanyakan kabar peserta didik hari ini. Setelah itu peserta didik memasuki ruang kelas, guru memposisikan anak duduk melingkar untuk membaca doa sebelum belajar, kegiatan murojaah ayat dan hadis. setelah peserta didik murojaah ayat dan hadis seperti biasa anak dilatih untuk shalat sunah Duha dan mengaji kemudian makan bekal bersama dan istirahat. Setelah peserta didik istirahat, peserta didik memasuki kelas kembali untuk belajar.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik

mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru untuk menjadi motivasi peserta didik yang berisi pesan-pesan moral. Dalam pertemuan siklus 1 pertemuan ketiga ini masih ada beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media *Find And Match Box*. Agar kegiatan bercerita pada siklus 1 pertemuan ketiga ini menarik, guru meminta peserta didik untuk maju memilih sendiri kartu gambar yang terdapat didalam media sesuai dengan buah kesukaan anak kemudian anak bercerita seputar buah yang disukai anak. Peserta didik bercerita sesuai dengan apa yang diketahui. Dengan hal ini guru dan peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini peserta didik diajak untuk bercerita terlebih dahulu bagaimana perasaan peserta didik menggunakan media pembelajaran *Find And Match Box*, peneliti menanyakan siapa yang belum dapat menggunakan Media *Find And Match Box*.

Sebelum mengakhiri peserta didik terlebih dahulu diberikan motivasi agar tetap semangat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Setelah selesai peserta didik diajak bernyanyi terlebih dahulu kemudian di akhiri dengan doa sesudah belajar, doa keluar ruangan dan salam.

d) Hasil observasi siklus 1

Observasi pada siklus 1 dilakukan secara kalaborasi dengan guru aspek yang diamati adalah peningkatan kemampuan kognitif belajar peserta didik.

Tabel 4.6 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengurutkan Benda Terkecil Hingga Terbesar di Media *Find And Match Box*

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
3	Andi Ahza	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
4	Aqila Saputri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
5	Assyaqia Ufaira	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
11	Muh. Akram	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSB 15 anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BSH, dan

anak yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai MB pada indikator ini tidak ada dan anak yang memperoleh nilai BB 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{61}{16} = 3,8$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 = \frac{15}{16} = 94\%$$

Jadi presentase ketuntasan Pada Indikator Mengurutkan Benda Terkecil Hingga Terbesar Di Media *Find and Match Box* sebesar 94%

Tabel 4.7 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2	Afiqah Calista Putri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
3	Andi Ahza	L	2	MB	Mulai berkembang
4	Aqila Saputri	P	2	MB	Mulai berkembang
5	Assyaqia Ufaira	P	2	MB	Mulai berkembang
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	2	MB	Mulai berkembang
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang
9	Jannatu sauqiah	P	2	MB	Mulai berkembang
10	Muh. Al-Fatir	L	2	MB	Mulai berkembang
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang

12	Muh. Rafa	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	2	MB	Mulai berkembang
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
15	Risqi Habibah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
16	Silmi Fikriah	P	2	MB	Mulai berkembang

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 5 anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BSB dan anak yang tidak tuntas dengan nilai MB 10 Anak dan BB berjumlah 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{36}{16} \\ &= 2,2 \end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{5}{16} \\ &= 31\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Sebesar 31%.

Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengklasifikasi Benda Sesuai Warna, Bentuk Dan Ukuran

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
3	Andi Ahza	L	2	MB	Mulai berkembang
4	Aqila Saputri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
5	Assyaqia	P	3	BSH	Berkembang sesuai

6	Ufaira Daffa Pradipta	L	1	BB	harapan Belum berkembang
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	2	MB	Mulai berkembang
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang
12	Muh. Rafa	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	2	MB	Mulai berkembang
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 5 anak dan BSB 6 anak dan anak yang tidak tuntas dengan nilai BB 1 anak dan MB 4 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{48}{16} = 3$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{10}{16} \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengklasifikasi Benda Sesuai Warna,

Bentuk Dan Ukuran Sebesar 62%

Tabel 4.9 Presentase ketuntasan siswa indikator mengelompokkan yang berpasangan yang ada di media *Find and Match Box*.

No	Nama	Janis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2	Afiqah Calista Putri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3	Andi Ahza	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9	Jannatu sauqiah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
10	Muh. Al-Fatir	L	2	MB	Mulai berkembang
11	Muh. Akram	L	1	BB	Belum berkembang
12	Muh. Rafa	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 11 anak dan BSB 2 anak dan anak yang tidak tuntas dengan

nilai BB 2 anak dan MB 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{45}{16} \\ &= 2,8\end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel di atas dapat dilihat dari perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{13}{16} \\ &= 81\%\end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengelompokkan Yang Berpasangan Yang Ada Di Media *Find And Match Box* Sebesar 81%.

Tabel 4.10 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	2	MB	Mulai berkembang
2	Afiqah Calista Putri	P	2	MB	Mulai berkembang
3	Andi Ahza	L	2	MB	Mulai berkembang
No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang
9	Jannatu sauqiah	P	2	MB	Mulai berkembang
10	Muh. Al-Fatir	L	2	MB	Mulai berkembang
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang

12	Muh. Rafa	L	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	2	MB	Mulai berkembang	
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
15	Risqi Habibah	P	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
16	Silmi Fikriah	P	2	MB	Mulai berkembang	

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 6 anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BSB dan anak yang tidak tuntas dengan nilai BB 1 anak dan MB 9 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{37}{16} \\ &= 2,3 \end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 37\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari sebesar 37%.

Tabel 4.11. Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mempersentasekan Berbagai Macam Benda di Dalam Media *Find and Match Box*.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	2	MB	Mulai berkembang
2	Afiqah Calista Putri	P	2	MB	Mulai berkembang
3	Andi Ahza	L	2	MB	Mulai berkembang
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang	
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang	
9	Jannatu saujiah	P	2	MB	Mulai berkembang	
10	Muh. Al-Fatir	L	2	MB	Mulai berkembang	
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang	
12	Muh. Rafa	P	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	2	MB	Mulai berkembang	
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
15	Risqi Habibah	P	3	BSH	Berkembang	sesuai harapan
16	Silmi Fikriah	P	2	MB	Mulai berkembang	

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 1

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 6 anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BSB dan anak yang tidak tuntas dengan nilai BB 1 anak dan MB 9 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{37}{16} = 2,3$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 37\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mempersentasekan Berbagai Macam

Benda Di Dalam Media *Find And Match Box* sebesar 37%

Tabel 4.12. Persentase kemampuan kognitif anak pada siklus 1.

No	Nama	Jenis kelamin	Aspek kemampuan						Jumlah Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6		
1	Adiba Shakila	P	4	3	4	3	2	2	18	BSH
2	Afiqah Calista Putri	P	4	3	4	3	2	2	18	BSH
3	Andi Ahza	L	4	2	2	3	2	2	15	MB
4	Aqila Saputri	P	4	2	4	3	3	3	19	BSH
5	Assyaqia Ufaira	P	4	2	3	3	3	3	18	BSH
6	Daffa Pradipta	L	1	1	1	1	1	1	6	BB
7	Elin Nia	P	4	2	3	3	3	3	18	BSH
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	2	4	3	2	2	17	BSH
9	Jannatu sauqiah	P	4	2	4	3	2	2	17	BSH
10	Muh. Al-Fatir	L	4	2	2	2	2	2	14	MB
11	Muh. Akram	L	4	2	2	1	2	2	13	MB
12	Muh. Rafa	L	4	3	3	3	3	3	19	BSH
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	2	2	3	2	2	15	MB
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	3	3	4	3	3	20	BSB
15	Risqi Habibah	P	4	3	4	4	3	3	21	BSB
16	Silmi Fikriah	P	4	2	3	3	2	2	16	BSH

Sumber: data diolah dari kemampuan kognitif belajar anak pada siklus 1¹²

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 9 anak dan BSB 2 Anak dan anak yang tidak tuntas dengan nilai MB 4 anak dan BB 1 anak. Nilai terendah adalah nilai 6 dan nilai tertinggi yaitu nilai 21.

e) Refleksi siklus 1

Tahap refeleksi siklus 1 adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan pada siklus

¹² Data diolah dari kemampuan kognitif anak siklus 1.

berikutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak pada kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian masih ada satu anak yang mendapat skor 1 karena beberapa hal dan skor anak yang tuntas berjumlah 15 anak. Dari hasil penelitian pada siklus satu dapat di ketahui bahwa kemampuan kognitif anak dapat meningkat dengan menggunakan media *Find And Match Box*, Peningkatan pada siklus 1 belum mencapai target dari peneliti Karena seperti dilihat persentase dari setiap indikator masih ada yang belum mencapai 80% bahkan hanya ada 2 indikator yang berhasil dan lebih banyak yang belum berhasil dan juga motivasi yang diberikan kepada anak masih belum maksimal. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II.¹³

Beberapa langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan cara peneliti memberikan kegiatan Mengenalkan Mengurutkan berdasarkan bentuk, mengenal huruf vokal dan konsonan, dan juga bercerita melalui Media *Find and Match Box* dengan tema berbeda dan dengan menggunakan teknik bermain dan Lembar Kerja Anak (LKA) secara bertahap kemudian peneliti memberikan motivasi yang lebih kepada anak baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan *reward* berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang dapat melaksanakan tugas hingga selesai dengan benar, serta peneliti melakukan pendekatan dan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang perkembangannya

¹³ Diolah dari data *observasi*, jumat 13 mei 2022.

lambat.

Peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan 1 pada hari Selasa, 18 Mei 2022	Mencocokkan sesuai warna, bentuk dan ukuran alat komunikasi didalam media <i>Find And Match Box</i> .	Anak Mencocokkan kartu yang terdapat didalam media <i>Find And Match Box</i> . Anak. Mengurutkan alat komunikasi sesuai dengan ukuran terbesar hingga terkecil dengan menuliskan angka.	Mengklasifikasikan sesuai warna, bentuk dan ukuran. Mengurutkan alat komunikasi terbesar hingga terkecil.
Pertemuan 2 pada hari Selasa, 19 Mei 2022	Menyusun huruf yang terdapat di dalam Media <i>Find and Match Box</i> . Menghubungkan gambar alat komunikasi dengan huruf awal.	Bermain game dengan menyusun huruf hingga tersusun . Menyebutkan huruf vokal dan konsonan dari huruf yang telah disusun dengan tehnik bermain. Menghubungkan	Mengenalkan huruf Vokal dan Konsonan.

gambar dengan awalan huruf pada gambar.

Pertemuan 3 pada hari selasa, 20 mei 2022	Mencocokkan alat komunikasi yang sesuai dengan pasangan yang terdapat di dalam media <i>Find And Match Box</i> . Anak bercerita alat komunikasi apa yang sering digunakan.	Anak yang mencocokkan kartu pasangannya yang terdapat di dalam media <i>Find And Match Box</i> . Anak bercerita alat komunikasi yang sering digunakan. Membuat karya seni televisi menggunakan kertas origami	Mengelompokkan yang berpasangan yang terdapat didalam media <i>Find And Match Box</i> . Bercerita pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Mempersentasekan berbagai macam benda didalam media <i>Find And Match Box</i> .
---	---	---	---

Sumber: Diolah oleh data perencanaan tindakan pada siklus II¹⁴

Hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan berdasarkan pada tiga komponen yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi.

Dari ketiga komponen hasil penelitian pada Siklus II yang tersebut dibawah ini adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus II peneliti dan guru melakukan kegiatan Menyusun Rencana

¹⁴ Diolah oleh data perencanaan tindakan pada siklus II, 18/05/2022.

Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti dalam Berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti dan guru memberikan kegiatan menggunakan *Find And Match Box* pada kegiatan inti. Tindakan siklus II bertepatan dengan tema alat komunikasi. Alat dan sumber belajar yang digunakan adalah gambar-gambar alat komunikasi serta Menyiapkan lembar observasi yang bertujuan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Kemampuan kognitif anak ditentukan dengan skor yaitu skor 4 untuk anak berkembang sangat baik, skor 3 untuk anak yang berkembang dengan baik, skor 2 untuk anak yang berkembang cukup, dan skor 1 untuk anak yang kurang.

2) Pelaksanaan tindakan pada siklus II

a) Siklus II pertemuan pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dengan tema alat komunikasi. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari ketiga kegiatan yang tersebut diatas (kegiatan pembuka, inti, dan penutup) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan aktifitas *outdoor* yaitu dengan aktivitas fisik berupa bermain lingkaran besar, kemudian berbaris dan masuk dalam sekolah secara teratur. Setelah masuk di dalam sekolah, peserta didik diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, berdoa dan apersepsi tentang kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif

menggunakan *Find And Match Box* seperti yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Namun, pada Siklus II memberikan penjelasan bahwa *Find And Match Box* yang digunakan bergambar macam macam alat komunikasi, peneliti juga menjelaskan kegiatan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran melalui *Find And Match Box*, mengurutkan alat komunikasi terbesar hingga terkecil. Kemudian peneliti dan peserta didik membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama dan memberikan motivasi secara verbal dan non verbal bahwa anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar akan mendapat hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Peneliti mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang disediakan. Pendampingan dan pembimbingan terutama dilakukan terhadap peserta didik yang masih lambat perkembangannya. Dalam siklus 2 pertemuan pertama ini, anak akan mengenal bentuk persegi panjang dari gambar alat komunikasi, peserta didik diminta menjawab ketika peneliti mengangkat satu gambar alat kemudian peneliti memilih anak untuk memasukkan kartu yang telah dijawab di media *Find and Match Box*. Setelah peserta didik selesai maka peserta didik lanjut pada kegiatan kedua yaitu mengerjakan Lembar Kerja Anak dengan menyusun alat komunikasi terbesar hingga alat komunikasi terkecil, alat komunikasi yang digunakan yaitu televisi, komputer dan handphone. Setelah

semua anak selesai melaksanakan semua kegiatan yang disediakan kemudian peneliti mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar dan mengulang kembali dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana peningkatan belajar peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Peneliti menanyakan bagaimana perasaan peserta didik belajar menggunakan *Find And Match Box* dan apakah peserta didik mau mengulangnya pada hari berikutnya. Serta diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan *Find And Match Box*. Peneliti memberikan hadiah berupa stiker berbentuk bintang kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas dengan benar. Bagi peserta didik yang belum mendapat hadiah peneliti tetap memberikan motivasi bahwa hari berikutnya anak tersebut pasti dapat melaksanakan tugas dengan benar. Setelah semua kegiatan selesai kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan.

b) Siklus II tindakan pertemuan kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 dengan tema alat komunikasi. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris kemudian masuk dalam sekolah secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk didalam sekolah,

peserta didik diposisikan duduk melingkar dan tetap jaga jarak untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, berdoa dan apersepsi tentang kegiatan kemampuan kognitif menggunakan *Find And Match Box*. Peneliti menanyakan apakah peserta didik masih ingat tentang kegiatan yang telah dilakukan kemarin. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan kemampuan kognitif seperti yang pernah dilakukan peserta didik pada hari sebelumnya. Kegiatan kemampuan kognitif melalui *Find And Match Box* meliputi beberapa macam kegiatan. Kemudian peneliti dan peserta didik membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama dan memberikan motivasi secara verbal dan non verbal bahwa peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar maka akan mendapat hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Agar kegiatan bervariasi dan menyenangkan, peneliti menyediakan media *Find And Match Box* dengan membuat susunan huruf didalamnya. Kemudian peserta didik bermain game untuk menyusun huruf perhuruf hingga berbentuk kata Handphone dan Televisi. Setelah anak selesai bermain game dan paham tentang huruf vocal dan konsonan yang ada didalam kata Handphone dan televisi selanjutnya anak mengerjakan Lembar Kerja Anak dengan menghubungkan gambar dengan awalan huruf pada gambar. Peneliti mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang disediakan. Pendampingan dan pembimbingan terutama dilakukan terhadap peserta didik yang masih

lambat perkembangannya. Setelah semua peserta didik selesai melaksanakan semua kegiatan yang disediakan kemudian peneliti mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, dan menanyakan ulang tentang permainan dan alat komunikasi yang dipelajari hari ini. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana peningkatan belajar peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup peserta didik diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Peneliti menanyakan bagaimana perasaan peserta didik belajar menggunakan *Find And Match Box* dan apakah peserta didik mau mengulanginya pada hari berikutnya. Serta diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan *Find And Match Box*. Peneliti memberikan hadiah berupa stiker berbentuk bintang kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas dengan benar. Bagi peserta didik yang belum mendapat hadiah peneliti tetap memberikan motivasi bahwa hari berikutnya peserta didik tersebut pasti dapat melaksanakan tugas dengan benar. Setelah selesai peserta didik diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan.

c) Siklus II Tindakan pertemuan ketiga

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 20 Mei 2022, dengan tema alat komunikasi. Pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga berdasarkan beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan ini dimulai dengan aktivitas senam dengan menggunakan

irama musik di halaman sekolah, kemudian berbaris dan masuk didalam sekolah secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk didalam sekolah, peserta didik diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, berdoa dan apersepsi tentang kegiatan kemampuan kognitif menggunakan *Find And Match Box*. Peneliti menanyakan kabar peserta didik, apakah peserta didik belajar di rumah. Kemudian peneliti dan peserta didik membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama dan memberikan motivasi secara verbal dan non verbal bahwa anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar maka akan mendapat hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Agar kegiatan bervariasi dan menyenangkan, peneliti menyediakan *Find And Match Box* dengan gambar yang berbeda dari pertemuan siklus sebelumnya. Pada pertemuan ketiga siklus II ini, tinggal beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam menggunakan *Find And Match Box* yang dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti dan guru mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang disediakan. Pada pertemuan ini anak diminta untuk mencocokkan kartu dengan pasangan, kartu yang disediakan yaitu kartu gambar Handphone, televisi, dan komputer, peserta didik akan mencocokkan gambar kegiatan dengan alat komunikasi. Setelah selesai anak lanjut pada kegiatan bercerita menggunakan alat komunikasi yang ada didalam Media *Find and Match box*. Kegiatan terakhir yang dilakukan peserta didik

yaitu membuat karya seni televisi dari kertas origami. Setelah semua peserta didik selesai menyelesaikan semua kegiatan yang disediakan kemudian peneliti mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar, kemudian peneliti meminta peserta didik satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan gambar dan bercerita yang ada pada *Find And Match Box*. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan belajar anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup peserta didik diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan *Find And Match Box*. Peneliti memberikan pujian kepada peserta didik bahwa peserta didik sudah dapat menggunakan *Find And Match Box* dengan baik dan dalam kemampuan kognitif belajar peserta didik sudah meningkat. Peneliti memberikan stiker bintang kepada semua peserta didik dan memberikan pengertian bahwa *Find And Match Box* dapat digunakan untuk belajar kapan saja tanpa harus disuruh oleh guru. Setelah selesai anak diajak untuk bernyanyi, kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

3) Hasil pengamatan/observasi tindakan pada siklus II

Observasi pada siklus II pertemuan pertama dilakukan secara kolaborasi dengan guru. Aspek yang diamati adalah kemampuan kognitif belajar anak.

Tabel 4.14 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengurutkan Benda Terkecil Hingga Terbesar di Media *Find And Match Box*.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
3	Andi Ahza	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
4	Aqila Saputri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
5	Assyaqia Ufaira	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
11	Muh. Akram	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSB 15 Anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BSH dan anak yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai BB 1 anak dan tidak ada anak

memperoleh nilai MB.

nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{61}{16} \\ &= 3,8 \end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{15}{16} \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengurutkan Benda Terkecil Hingga Terbesar Di Media *Find And Match Box* sebesar 94%

Tabel 4.15 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
3	Andi Ahza	L	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang
9	Jannatu sauqiah	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
10	Muh. Al-Fatir	L	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 8 anak dan BSB 5 anak dan anak yang memperoleh nilai MB 2 anak dan BB 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{49}{16} = 3,06$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 = \frac{13}{16} = 81\%$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan sebesar 81%.

Tabel 4.16 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengklasifikasi Benda Sesuai Warna, Bentuk dan Ukuran.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
3	Andi Ahza	L	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
4	Aqila Saputri	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
5	Assyaqia Ufaira	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
6	Daffa Pradipta	L	2	MB	Mulai berkembang
7	Elin Nia	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	BSB	Berkembangan sangat baik
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
11	Muh. Akram	L	3	BSH	Berkembangan sesuai harapan
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembangan sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembangan sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	4	BSB	Berkembangan sangat baik

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 3 anak dan BSB 12 Anak dan anak yang memperoleh nilai MB

1 anak tidak ada anak yang memperoleh nilai BB.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{59}{16} \\ &= 3,7\end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{15}{16} \\ &= 94\%\end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengklasifikasi Benda Sesuai Warna, Bentuk dan Ukuran sebesar 94%.

Tabel 4.17 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mengelompokkan Yang Berpasangan Yang Ada di Media *Find and Match Box*.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
2	Afiqah Calista Putri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
3	Andi Ahza	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
4	Aqila Saputri	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
5	Assyaqia Ufaira	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
6	Daffa Pradipta	L	2	MB	Mulai berkembang
7	Elin Nia	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
8	Fauzi Nur Rahman	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 2 anak dan BSB 12 Anak dan anak yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai MB 2 anak dan tidak ada anak yang memperoleh nilai BB.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{58}{16} \\ &= 3,6 \end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{14}{16} \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Jadi presentase Ketuntasan Pada Indikator Mengelompokkan Yang Berpasangan

Yang Ada di Media *Find and Match Box* sebesar 87%

Tabel 4.18 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2	Afiqah Calista Putri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3	Andi Ahza	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11	Muh. Akram	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
12	Muh. Rafa	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
13	Nadifa Alfatunnisa	p	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 8 anak dan BSB 6 Anak dan anak yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai BB 1 anak dan MB 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan diawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{50}$$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah anak } 16 \\ & = 3,1 \end{aligned}$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{14}{16} \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari sebesar 87%.

Tabel 4.19 Presentase Ketuntasan Siswa Indikator Mempersentasekan Berbagai Macam Benda di Dalam Media *Find And Match Box*.

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
1	Adiba Shakila	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
2	Afiqah Calista Putri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
3	Andi Ahza	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
4	Aqila Saputri	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
5	Assyaqia Ufaira	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
6	Daffa Pradipta	L	1	BB	Belum berkembang
7	Elin Nia	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
8	Fauzi Nur Rahman	L	2	MB	Mulai berkembang
9	Jannatu sauqiah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
10	Muh. Al-Fatir	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
11	Muh. Akram	L	2	MB	Mulai berkembang
12	Muh. Rafa	L	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
13	Nadifa Alfatunnisa	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	BSB	Berkembang sangat baik

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kategori	Keterangan
15	Risqi Habibah	P	4	BSB	Berkembang sangat baik
16	Silmi Fikriah	P	3	BSH	Berkembang sesuai harapan

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kognitif anak kelompok B1 pada siklus 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang memperoleh ketuntasan dengan nilai BSH 10 anak dan BSB 3 anak dan anak yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai MB 2 anak dan BB 1 anak.

Nilai rata-rata dari tabel di atas dapat kita lihat dari perhitungan di bawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah anak}} = \frac{45}{16} = 2,8$$

Nilai ketuntasan klasikal dari tabel diatas dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{Total anak}} \times 100 \\ &= \frac{13}{16} \\ &= 81\% \end{aligned}$$

Jadi Presentase Ketuntasan Pada Indikator Mempersentasekan Berbagai Macam

Benda di dalam Media *Find And Match Box* sebesar 81%

Tabel 4.20 persentase kemampuan kognitif anak pada siklus 11.

No	Nama	Jenis kelamin	Aspek kemampuan						Jumlah Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6		
1	Adiba Shakila	P	4	4	4	4	3	3	22	BSB
2	Afiqah Calista Putri	P	4	4	4	4	3	3	22	BSB
3	Andi Ahza	L	4		3	4	4	3	21	BSB
4	Aqila Saputri	P	4	3	4	4	3	3	21	BSB
5	Assyaqia Ufaira	P	4	3	4	4	3	3	21	BSB
6	Daffa Pradipta	L	1	1	2	2	1	1	8	BB

7	Elin Nia	P	4	3	4	4	4	3	22	BSB
8	Fauzi Nur Rahman	L	4	2	4	3	2	2	17	BSH
9	Jannatu sauqiah	P	4	3	4	4	4	4	23	BSB
10	Muh. Al-Fatir	L	4	3	3	4	3	3	20	BSB
11	Muh. Akram	L	4	2	3	2	3	2	16	BSH
12	Muh. Rafa	L	4	4	4	4	4	3	23	BSB
13	Nadifa Alfatunnisa	P	4	3	4	4	3	3	21	BSB
14	Rakshan althaf Ramadhan	L	4	4	4	4	4	4	24	BSB
15	Risqi Habibah	P	4	4	4	4	4	4	24	BSB
16	Silmi Fikriah	P	4	3	4	3	3	3	20	BSB

Sumber: data diolah dari kemampuan kognitif belajar anak pada siklus II¹⁵

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 anak yang belum berkembang (BB), dan mulai berkembang (MB) tidak ada, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak , dan berkembang sangat baik (BSB) 13 anak¹⁶. Nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 24. Jadi hasil rekapitulasi dapat dilihat perbandingan kemampuan kognitif belajar anak dari siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

4.21 Presentase perbandingan pada siklus I dan siklus II kemampuan kognitif belajar anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Aspek yang diamati	Hasil kemampuan anak dengan kriteria baik	
	Siklus 1	Siklus II
Mengurutkan Buah Terkecil Hingga Terbesar di Media <i>Find And Match Box</i> .	94%	94%
Mengenal Huruf Vokal Dan	31%	81%

¹⁵ Data diolah dari kemampuan kognitif anak siklus 2.

¹⁶ Diolah dari data *observasi*, senin 23 mei 2022.

Konsonan.

Mengklasifikasikan Buah Sesuai Warna, Bentuk dan Ukuran.	62%	94%
Mengelompokkan Yang Berpasangan Yang Ada Dimedia <i>Find And Match Box</i> .	81%	87%
Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari.	37%	87%
Mempersantasikan Berbagai Macam Benda didalam Media <i>Find And Match Box</i> .	37%	81%

Sumber: Diolah dari data perbandingan pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II¹⁷

4) Refleksi siklus II

Tahap refleksi siklus II adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan teman guru. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

- a) Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 3 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan kognitif belajar anak telah mengalami peningkatan. Dimana anak yang belum berkembang (BB) 1 Anak, sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak, dan berkembang

¹⁷ Diolah dari data perbandingan pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II, 20/05/2022

sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak¹⁸. Jadi peningkatan kemampuan kognitif belajar anak di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur pada siklus I mulai meningkat.

- b) Dari penelitian yang dilakukan penulis bahwa kemampuan kognitif belajar anak di kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur sudah memenuhi target yang telah ditentukan karena rata-rata setiap indikator telah mencapai besar dari 80%.¹⁹ Sehingga peneliti berhenti pada siklus II. Jadi kemampuan kognitif belajar anak dapat distimulasi dengan menggunakan *Find And Match Box* agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Setelah proses pembelajaran selesai, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk memperoleh informasi manfaat dari media *Find and Match Box* yang digunakan selama proses belajar mengajar.

Ibu Oelfionny Susanti selaku kepala sekolah sekaligus guru di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena memberikan tanggapan bahwa :

“Media *Find and Match box* yang digunakan sebagai media pembelajaran sangatlah bagus dan menarik karena mampu mengasah anak untuk berfikir dan semangat anak untuk belajar, belajar dengan menggunakan Media *Find and Match Box* ini juga mampu melatih motorik halus dan kasar anak, dan beberapa manfaat bisa kita rasakan ketika belajar menggunakan Media *Find and Match box* diantaranya seperti membangun mental anak, melatih kemampuan untuk berfikir,

¹⁸ Diolah dari data *observasi*, Senin 23 mei 2022.

¹⁹ Diolah dari data *observasi*, Senin 23 mei 2022.

melatih kesabaran dan juga melatih ketekunan.”²⁰

Ibu Wiwin Sunarti selaku guru di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena memberikan tanggapan bahwa :

”Media *Find And Match Box* yang digunakan sangat menarik dan juga bagus, dalam proses pembelajaran menggunakan Media *Find And Match Box* sangat efektif, dan adapun manfaat yang diperoleh saat belajar menggunakan Media *Find And Match Box* diantaranya yaitu : Menarik perhatian peserta didik, peserta didik lebih mudah untuk mengenal benda, warna ataupun jumlahnya²¹.”

Ibu Anggita Wulan Sary selaku guru di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena memberikan tanggapan bahwa :

“Media *Find and Match Box* yang digunakan sangatlah membantu dan sangatlah menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Dan dengan menggunakan Media *Find And Match Box* proses belajar mengajar lebih efektif. Adapun manfaat dari Media *Find And Match Box* ialah anak semakin semangat untuk belajar sambil bermain.”²²

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu penelitian tindakan kelas kalaboratif yang terdiri dari 2 siklus. 1 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi begitu juga siklus 2.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa adanya peningkatan kemampuan

²⁰ Oelfionny susanty, Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, *wawancara*, pada tanggal 20 Juni 2022.

²¹ Wiwin Sunarti, Guru TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, *wawancara*, pada tanggal 20 Juni 2022.

²² Anggita Wulan Sary, Guru TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena, *wawancara*, pada tanggal 24 Juni 2022.

kognitif belajar anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan bermain menggunakan Media *Find And Match Box*. *Find and match box* dalam penelitian ini merupakan media sederhana sebagai pelengkap keaktifan papan tulis. Media *Find And Match Box* ini didesain dengan *box* yang di dalam *box* terdapat kartu-kartu yang digunakan untuk belajar. Dimana gambar yang ada di dalam *box* akan dicocokkan sesuai aturan. Menurut Jean Piaget dalam teori kognitif pra-operasional, pada tahap ini pemikiran lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional. Ketika menggunakan Media *Find And Match Box* terdapat simbol-simbol yang digunakan anak.

. *Find and match box* diawali dengan mengenalkan benda terkecil hingga buah terbesar, mengenal huruf Vocal dan Konsonan, mengklasifikasikan benda sesuai dengan warna, bentuk dan ukuran, mencocokkan benda dengan pasangan hingga anak bercerita dengan menggunakan kartu sesuai pilihan anak yang telah peneliti siapkan didalam Media *Find And Match Box*.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan, kemampuan kognitif mendapat peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir. Namun, Dalam penelitian ini terdapat satu anak yang perkembangan kognitif dari siklus 1 hingga siklus 2 memperoleh kategori BB (Belum berkembang), ada beberapa hal mengakibatkan peserta didik mengalami perkembangan kognitif salah satunya faktornya yaitu faktor lingkungan keluarga dan memang kognitif peserta didik kurang bahkan untuk berbicara pun anak masih belum terdengar jelas . Peningkatan

perkembangan kemampuan belajar anak di kelompok B di TKIT Wahdah Islamiyah Kalaena Kabupaten Luwu Timur jika dipersentase rata-rata dari kondisi awal 32%, dan mencapai persentase dari semua indikator $\geq 80\%$ setelah dilakukan tindakan dari 16 anak atau setara dengan 13 anak memperoleh nilai ketuntasan BSH dan BSB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif belajar peserta didik dapat ditingkatkan menggunakan *Find And Match Box*. *Find And Match Box* dalam penelitian ini juga sebagai alat peraga yang sangat membantu guru. Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 Keberadaan media pembelajaran pun semakin eksis dalam dunia pendidikan dimana dijelaskan bahwa media pembelajaran diintegrasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi. . Dengan bantuan *Find And Match Box*, maka diinginkan dalam proses belajar mengajar kemampuan kognitif anak dapat meningkat dengan cepat dengan cara yang menyenangkan. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif dapat ditingkatkan melalui *Find and Match Box*. Selain itu, *Find And Match Box* akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pengenalan yang dilakukan guru dengan menulis di papan tulis.

Kelompok TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena yang masih baru dalam menggunakan *Find And Match Box* untuk meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak juga mengalami beberapa penyesuaian. Hal ini dilihat dari hasil observasi di Siklus I yang belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Banyak anak di Kelompok B masih menyesuaikan diri dalam penggunaan *Find And Match Box* dengan mencoba mengurutkan dan mengenal huruf Vocal dan

Konsonan masih banyak yang belum benar, maupun maju untuk bercerita kebanyakan anak masih belum mampu.

Setelah berulang kali mencoba dan mengalami kesalahan, anak-anak di Kelompok B pada penelitian Siklus II dapat meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak dengan benar dan lancar serta dapat mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu dengan rata-rata anak mendapat skor 4, berarti anak sudah mencapai kriteria keberhasilan sangat baik. Dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner, dimana teori Behavioristik merupakan teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pada siklus I penelitian masih terdapat indikator yang belum tercapai, Namun disiklus ke II ini indikator pada siklus I yang tidak tercapai mampu dicapai pada siklus II karena adanya pengalaman anak dalam belajar menggunakan Media *Find and Match Box*.

Proses pembelajaran dari kegiatan Siklus I sampai dengan Siklus II banyak perbaikan yang dilakukan, baik dari segi penyampaian materi, sampai dengan perbaikan pada Media *Find And Match Box* itu sendiri. Adanya penyesuaian yang dilakukan dari beberapa kasus yang ditemukan pada kegiatan Siklus I dan kemudian menjadi referensi untuk perbaikan pada kegiatan Siklus II sangat terlihat dari *Find And Match Box* yang tadinya hanya menggunakan mencocokkan di Media *Find And Match Box*, namun pada Siklus II menggunakan metode sambil bermain dengan Media *Find And Match Box* agar anak lebih mudah dalam menerima informasi yang diberikan.

Rata-rata peningkatan nilai pada Siklus II hingga mencapai kriteria

keberhasilan tersebut dikarenakan anak sudah terbiasa dengan penggunaan *Find And Match Box* dan penyampaian materi juga disampaikan dengan menarik. Peneliti juga menggunakan beberapa metode saat menyampaikan materi menggunakan *Find And Match Box* yang pertama metode bermain yang dapat mengembangkan kognitif anak untuk memiliki kemampuan berpikir dan pengetahuan terhadap permasalahan melalui belajar sambil bermain, hal ini juga dapat meningkatkan imajinasi anak yang luar biasa dapat dilihat dari cara anak berbicara sendiri ketika sedang bermain. Yang kedua metode bercerita yang bermanfaat untuk melatih daya serap dan daya tangkap peserta didik, meningkatkan konsentrasi peserta didik, meningkatkan hubungan antara peneliti dan peserta didik, serta menciptakan situasi menyenangkan saat proses belajar mengajar. Yang ketiga metode kerja kelompok yang bertujuan untuk bisa bekerja sama dengan temannya, saling menghargai dan bisa berbagi. Setelah anak melakukan sesuatu peneliti memberikan pujian dengan mengangkat jempol dan memberikan tepuk tangan kepada anak sehingga anak sangat antusias belajar menggunakan *Find And Match Box*.

Setelah proses belajar mengajar selesai, peneliti melakukan proses wawancara kepada guru di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena untuk mendapatkan informasi dari kesan dan manfaat penggunaan dari Media *Find And Match Box* selama peneliti melakukan penelitian.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa Media *Find And Match Box* memberikan banyak manfaat seperti dalam proses belajar mengajar menjadi efektif, lebih mudah menarik perhatian anak, lebih semangat dan juga

meningkatkan kepercayaan diri anak dan lebih utama yaitu mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan belajar menggunakan Media *Find And Match Box*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. kemampuan kognitif belajar anak di kelompok B TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat ditingkatkan menggunakan *Find And Match Box* dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil pelaksanaan sebelum tindakan dari data observasi menunjukkan nilai rata-rata dari 16 anak yaitu 2,1 atau sebesar 32%, kategori mulai berkembang sebanyak 6 anak dan belum berkembang 10 anak. Kemudian peneliti melanjutkan siklus 1, kemampuan kognitif anak, kategori berkembang sangat baik 2 anak, kategori berkembang sesuai harapan 9 anak, mulai berkembang 4 anak dan belum berkembang 1 anak. Pada siklus 1 ini menunjukkan bahwa dari 6 indikator hanya 2 indikator yang mencapai ketuntasan klasikal, dimana ketuntasan klasikal minimal 80% . sehingga peneliti melanjutkan pada siklus 2 dimana anak berkembang sangat baik 13 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak, dan belum berkembang 1 anak. Pada siklus 2 ini, kemampuan kognitif anak berkembang sangat baik dan memenuhi ketuntasan klasikal. Jadi penggunaan Media *Find and Match Box* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
2. Manfaat dari Media *Find And Match Box* yaitu :
 - a. Proses pembelajaran efektif.
 - b. Mudah menarik perhatian anak.
 - c. Semangat anak meningkat.

- d. Kepercayaan diri anak meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan belajar anak. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif terdapat perbedaan minat belajar anak antara metode ceramah dan metode bermain sambil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap minat anak dalam proses belajar mengajar. Untuk merangsang kemampuan kognitif anak tidak bisa lepas dari media pembelajaran baik media nyata, audio, visual, audio visual maupun lingkungan sekitar sehingga kegiatan proses belajar mengajar secara efektif. Diharapkan guru selalu memberikan pujian kepada anak ketika melakukan sesuatu, karena anak butuh penghargaan dan pangakuan atas kontribusi mereka. Karena dapat bermanfaat untuk memastikan bahwa perilaku yang baik terus berulang, membangun komunikasi yang lebih dekat dan komunikasi yang lebih positif, dan dapat member contoh kepada anak yang lain agar bisa mengikuti perilaku yang baik.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru PIAUD, memberikan metode, cara, strategi, atau pendekatan dimaksudkan untuk memudahkan penyajian materi pengajaran guru kepada anak didik sebagai

pembelajar. Guru perlu mengetahui bahwa sebegus apapun metode yang digunakan, secanggih apapun teknologi yang mendukungnya, jika seorang guru tidak pandai mengolahnya, maka semua itu menjadi tidak menarik minat anak.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, bahwa proses belajar mengajar menggunakan *Find And Match Box* selanjutnya dapat optimal, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Gunakan media media *Find And Match Box* dengan desain menggunakan box membuat anak penasaran.
2. Gunakan kertas yang agak tebal untuk membuat Kartu di dalam media agar tidak mudah sobek, peneliti menggunakan kertas *Brief Card* karena kertas jenis ini selain berwarna juga memiliki ketebalan yang ideal untuk pembuatan Kartu didalam media .
3. Gunakan gambar yang menarik dan sesuai dengan aslinya serta pilih warna-warna yang terang (merah terang, kuning terang, hijau dan biru terang) agar anak lebih mudah memahami serta meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak

Peneliti sedikit memberi gambaran tentang cara pembuatan *Find And Match Box* yang efektif untuk kemampuan kognitif anak sebagai berikut:

1. Tentukan tema dan materi pembelajaran yang nantinya akan disesuaikan dengan gambar yang dipilih untuk membuat *Find And Match Box* yang bersifat penguasaan kognitif.
2. Menentukan bentuk *Find And Match Box* apakah *Find And Match Box* yang

hanya berisi kartu gambar, atau kartu yang berpasangan.

3. Membuat *Find And Match Box* yang baik dan menarik serta mengatur tata letak yang baik, selain itu diperlukan juga untuk memudahkan pewarnaan.
4. Memilih warna yang sesuai untuk membantu memfokuskan perhatian anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, Aghnaita, 'Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)', *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 219–34 <<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>>
- Anggraini, Wardah, and Anggi Darma Putri, 'Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun', *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1.2 (2019), 104–14 <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.466>
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16.
- Baharun, Hasan, Zamroni Zamroni, Amir Amir, and Latifatus Saleha, 'Pengelolaan Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1382–95 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.763>>
- Chapnick, Adam, 'The Golden Age', *International Journal*, 64.1 (2008), 205–21 <<https://doi.org/10.1177/002070200906400118>>
- Dwijayani, N. M., 'Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes', *Journal of Physics: Conference Series*, 1321.2 (2019), 171–87 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>>
- Feti, Pratiwi, 'Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Anak*, 7.1 (2021).
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*, 2016
- Kurniawati, R, and M Mulyati, 'Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Sains', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), 5730–36 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1859>>
- Novitasari, Yesi, 'Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.01 (2018), 82–90 <<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>>
- Nurhayati, Sri, and Anita Rakhman, 'Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi', *Jurnal Pendidikan Anak*, 6.2 (2017), 109–20 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17699>>

- Onainor, E R, '濟無No Title No Title No Title', 1.April (2019), 105–12
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Sebayang, Abdul Aziz, and Syamsu Nahar, 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan', 1.4 (2017), 573–88
- Slbit, D I, and Baitul Jannah, 'Efektivitas Media Matching Box Untuk Meningkatkan The Effectiveness Of Matching Box Media To Improve Learning Outcomes Of Material Properties in Class Vi Autistic Children At Slbit Bbaitul Jannah', 1 (2021)
- Sumardi, Sumardi, Taopik Rahman, and Iis Syifa Gustini, 'Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough', *Jurnal Paud Agapedia*, 1.2 (2017), 190–202 <<https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>>
- Veronica, Nina, 'Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2018), 49 <<https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>>
- Wulandari, Hesti, and Edi Purwanta, 'Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 452 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>>
- Yunita, Dwi, and Astuti Wijayanti, 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa', *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.2 (2017) <<https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>>



Lampiran 1 : Instrumen obervasi Penelitian

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Amatan			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
1	Mengenal Perbedaan Berdasarkan Ukuran.				
2	Mempersentasikan Berbagai Macam Benda Yang Ada di Media <i>Find And Match Box</i> .				
3	Mengklasifikasikan Benda Berdasarkan Warna,Bentuk dan Ukuran Yang Ada Didalam Media <i>Find And Match Box</i> .				
4	Mengenal Berbagai Macam Huruf Vokal dan Konsonan				
5	Menceritakan Pengalaman Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dalam Mencocokkan Media <i>Find And Match Box</i> .				
6	Mengklasifikasikan Benda Kedalam Kelompok Yang Sama Yang Ada Didalam Media <i>Find And Match Box</i> .				

Lampiran 2 : Lembar instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu guru tentang Media <i>Find And Match Box</i>	
2	apakah Media <i>Find And Match Box</i> menarik?	
3	Bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan Media <i>Find And Match Box</i> ?	
4	Bagaimana pendapat ibu tentang manfaat menggunakan Media <i>Find And Match Box</i> ?	



Lampiran 3 : validasi instrumen obervasi peserta didik

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 199105192019032015
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> sesuai dengan indikator penelitian.				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> tidak mengandung makna yang ganda.				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami.				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 7/8/ 2022

Validator



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.PD.
Nip. 19910519201932015

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama Validator : Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 200707198807
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> sesuai dengan indikator penelitian.				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media <i>Find And Match Box</i> tidak mengandung makna yang ganda.				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami.				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Upaya Peningkatan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Find And Match Box* Di TK Wahdah Islamiah 04 Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur ini dinyatakan:

- A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi
- B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 26 Februari 2022

Validator,



Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 200707198807

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran.	BB	1	Bila anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran masih harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.
		MB	2	Bila anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.
2	Mempersentasikan berbagai macam benda yang ada di	BB	1	Bila anak dalam mempersentasikan berbagai macam benda yang ada dimedia find and match box masih

	<i>Media Find And Match Box.</i>			harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.
		MB	2	Bila anak dalam mempersentasikan berbagai macam benda yang ada dimedia find and match box masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak dalam mempersentasikan berbagai macam benda yang ada dimedia find and match box sudah Dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mempersentasikan berbagai macam benda yang ada dimedia find and match box sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.
3	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna,bentuk dan ukuran yang ada di dalam <i>Media Find</i>	BB	1	Bila anak dalam mengklasifikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran masih harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.

	<i>And Match Box</i>	MB	2	Bila anak dalam mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak dalam mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.
4	Mengenal berbagai macam huruf Vokal dan Konsonan	BB	1	Bila anak dalam mengenal berbagai macam huruf vokal dan konsonan masih harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.
		MB	2	Bila anak dalam mengenal berbagai macam huruf vokal dan konsonan masih harus di ingatkan oleh guru

		BSH	3	Bila anak dalam mengenal berbagai macam huruf vocal dan konsonan sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mengenal berbagai macam huruf vokal dan konsonan sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.
5	Menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan Media <i>Find And Match Box</i>	BB	1	Bila anak dalam menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan <i>Find And Match Box</i> masih harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.
		MB	2	Bila anak dalam menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan <i>Find And Match Box</i> masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak dalam menceritakan

				pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dalam mencocokkan <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.
6	Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama yang ada di dalam Media <i>Find And Match Box</i>	BB	1	Bila anak mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> masih harus mendapat bimbingan atau dicontohkan guru.
		MB	2	Bila anak dalam mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> masih harus di ingatkan oleh guru
		BSH	3	Bila anak dalam mengklasifikasi

				benda kedalam kelompok yang sama yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		BSB	4	Bila anak dalam mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama yang ada didalam media <i>Find And Match Box</i> sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru serta mengingatkan teman.

Lampiran 5 : Lembar observasi

Hasil pengamatan Kondisi awal perkembangan kognitif TKIT Wahdah Islamiyah

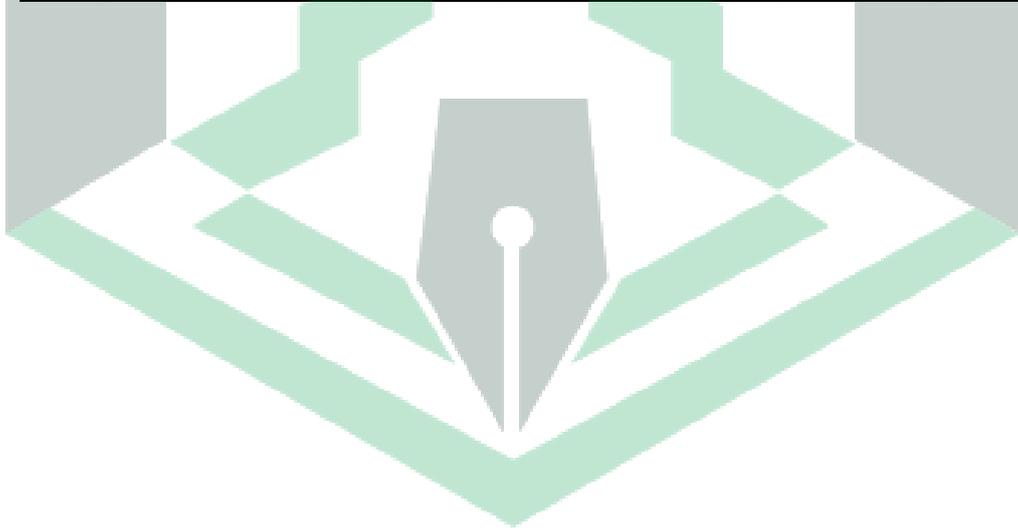
04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Nama	Aspek kemampuan						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Adiba Shakila	2	1	2	1	2	2	10	BB
2	Afiqah Calista Putri	2	1	2	2	2	2	11	MB
3	Andi Ahza	2	1	2	1	1	1	8	BB
4	Aqila Saputri	2	1	2	2	2	2	11	MB
5	Assyaqia Ufaira	2	2	1	2	2	2	11	MB
6	Daffa Pradipta	1	1	1	1	1	1	6	BB
7	Elin Nia	2	1	2	1	2	2	10	BB
8	Fauzi Nur Rahman	2	1	2	1	2	2	10	BB
9	Jannatu sauqiah	3	2	3	1	3	2	14	MB
10	Muh. Al-Fatir	2	1	1	1	2	2	7	BB
11	Muh. Akram	2	1	1	1	1	1	7	BB
12	Muh. Rafa	2	1	1	2	2	2	10	BB
13	Nadifa Alfatunnisa	2	1	2	1	2	2	10	BB
14	Rakshan althaf Ramadhan	2	3	2	2	2	3	14	MB
15	Risqi Habibah	2	3	2	3	3	2	15	MB
16	Silmi Fikriah	2	1	2	1	2	2	10	BB

Presentase kemampuan kognitif anak pada siklus I

No	Nama	Aspek kemampuan	Jumlah	Kategori
----	------	-----------------	--------	----------

		1	2	3	4	5	6	Skor	
1	Adiba Shakila	4	3	4	3	2	2	18	BSH
2	Afiqah Calista Putri	4	3	4	3	2	2	18	BSH
3	Andi Ahza	4	2	2	3	2	2	15	MB
4	Aqila Saputri	4	2	4	3	3	3	19	BSB
5	Assyaqia Ufaira	4	2	3	3	3	3	18	BSH
6	Daffa Pradipta	1	1	1	1	1	1	6	BB
7	Elin Nia	4	2	3	3	3	3	18	BSH
8	Fauzi Nur Rahman	4	2	4	3	2	2	17	BSH
9	Jannatu sauqiah	4	2	4	3	2	2	17	BSH
10	Muh. Al-Fatir	4	2	2	2	2	2	14	MB
11	Muh. Akram	4	2	2	1	2	2	13	MB
12	Muh. Rafa	4	3	3	3	3	3	19	BSB
13	Nadifa Alfatunnisa	4	2	2	3	2	2	15	MB
14	Rakshan althaf Ramadhan	4	3	3	4	3	3	20	BSB
15	Risqi Habibah	4	3	4	4	3	3	21	BSB
16	Silmi Fikriah	4	2	3	3	2	2	16	BSH



Presentase kemampuan kognitif anak pada siklus II

No	Nama	Aspek kemampuan						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Adiba Shakila	4	4	4	4	3	3	22	BSB
2	Afiqah Calista Putri	4	4	4	4	3	3	22	BSB
3	Andi Ahza	4	3	3	4	4	3	21	BSB
4	Aqila Saputri	4	3	4	4	3	3	21	BSB
5	Assyaqia Ufaira	4	3	4	4	3	3	21	BSB
6	Daffa Pradipta	1	1	2	2	1	1	8	MB
7	Elin Nia	4	3	4	4	4	3	22	BSB
8	Fauzi Nur Rahman	4	2	4	3	2	2	17	BSh
9	Jannatu sauqiah	4	3	4	4	4	4	23	BSB
10	Muh. Al-Fatir	4	3	3	4	3	3	20	BSB
11	Muh. Akram	4	2	3	2	3	2	16	BSh
12	Muh. Rafa	4	4	4	4	4	3	23	BSB
13	Nadifa Alfatunnisa	4	3	4	4	3	3	21	BSB
14	Rakshan althaf Ramadhan	4	4	4	4	4	4	24	BSB
15	Risqi Habibah	4	4	4	4	4	4	24	BSB
16	Silmi Fikriah	4	3	4	3	3	3	20	BSB

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Tanaman/Buah-buahan

Hari Ke : pertama (1)

Materi Kegiatan

- Guru dan Anak Menyanyi lagu “Buah-buahan”
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Guru mengenalkan buah berdasarkan bentuk kecil hingga terbesar
- Anak Menyusun buah dari terkecil hingga terbesar secara mandiri.
- Anak Mewarnai gambar buah.
- Mengenal huruf Vocal dan Konsonan
- Anak menyusun huruf.

Kegiatan Main

- Guru mengenalkan buah berdasarkan bentuk kecil hingga terbesar.
- Anak menyusun buah dari terkecil hingga terbesar secara mandiri.
- Anak mewarnai Gambar buah.
- Anak mengenal huruf Vocal dan Konsonan

- Anak Menyusun Huruf.

Alat dan bahan

- Kartu di Media *Find And Match Box*
- Kertas Lembar Kerja Anak
- Krayon

A. Kegiatan Pembuka

- Guru dan anak menyanyi lagu “buah-buahan”
- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang tanaman buah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Guru mengenalkan buah berdasarkan bentuk dari kecil hingga besar (Semangka, Melon, Strawberry, Apel, Cery, Dan Buah Alpukat)
- Anak menyusun buah dari terkecil hingga terbesar secara mandiri (Semangka, Melon, Strawberry, Apel, Cery, Dan Buah Alpukat)
- Anak mengenal huruf Vocal dan Konsonan
- Anak Menyusun Huruf Vocal dan Konsonan. (Jambu, Apel, Jeruk dan Pir)
- Anak mewarnai gambar buah

C. Kegiatan penutup

- Guru menanyakan perasaan anak hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak

- Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui

Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah

04 Kalaena



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Desa Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Tanaman/Buah-buahan

Hari Ke : Kedua (2)

Materi Kegiatan

- Guru mempraktikkan gerak dan Lagu "Pohon Apel" kemudian anak mengikuti
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Anak mengklasifikasikan buah-buahan yang ada sesuai dengan warna, bentuk dan ukuran yang ada di media
- Anak mengelompokkan gambar buah dengan pohonnya yang ada di Media *Find and Match Box.*
- Anak mewarnai gambar pohon

Kegiatan Main

- Anak mengklasifikasikan buah-buahan yang ada sesuai dengan warna, bentuk dan ukuran yang ada di media
- Anak mengelompokkan gambar buah dengan pohonnya yang ada di Media *Find and Match Box.*

- Anak mewarnai gambar pohon

Alat dan bahan

- Media *Find And Match Box*
- Kertas lembar kerja anak
- Krayon

A. Kegiatan Pembuka

- Guru mempraktikkan gerak dan Lagu “Pohon Apel” kemudian anak mengikuti
- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang tanaman buah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Anak mengklasifikasikan Buah-buah yang ada sesuai dengan warna (Merah, Jingga, dan hijau), bentuk (bulat dan lonjong), dan ukuran (besar dan kecil) yang ada di media
- Anak mengelompokkan buah dengan pohonnya yang ada di Media *Find and Match Box*. (pohon apel, pohon mangga, pohon jambu, pohon pepaya, pohon jeruk, pohon semangka dan pohon strawberry)
- Anak mewarnai gambar pohon.

C. Kegiatan penutup

- Guru menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.

- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
- Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah
04 Kalaena



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Tanaman/Buah-buahan

Hari Ke : Ketiga (3)

Materi Kegiatan

- Anak mendengar cerita “ Aku Sibuah Sehat”
- Anak bernyanyi lagu buah-buahan.
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Anak bercerita “Aku dan dan buah kesukaanku”
- Anak mewarnai keranjang berisi gambar buah

Kegiatan Main

- Anak bercerita “Aku dan dan buah kesukaanku”
- Anak mewarnai keranjang berisi gambar buah

Alat dan bahan

- Media *Find and Match Box*.
- Krayon

A. Kegiatan Pembuka

- Anak mendengar cerita “ Aku Sibuah Sehat”

- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang tanaman buah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Anak bercerita tanpa alat “Aku dan buah kesukaanku”
- Anak mewarnai keranjang berisi berabeka ragam buah.

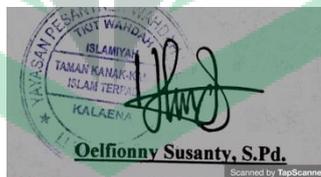
C. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
- Memberi informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah
04 Kalaena



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Alat Komunikasi

Hari Ke : Keempat (4)

Materi Kegiatan

- Anak mendengar seputar alat komunikasi.
- Anak menyebutkan alat komunikasi yang sering di temui.
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Anak mencocokkan alat komunikasi sesuai dengan bentuk.
- Anak mengurutkan alat komunikasi terkecil hingga terbesar.
- Anak menulis angka pada gambar alat komunikasi.

Kegiatan Main

- Anak mencocokkan alat komunikasi sesuai dengan bentuk.
- Anak mengurutkan alat komunikasi terkecil hingga terbesar.
- Anak menulis angka pada gambar alat komunikasi.

Alat dan bahan

- Media *Find and Match Box*.
- Pensil

A. Kegiatan Pembuka

- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang alat komunikasi
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Anak mencocokkan alat komunikasi sesuai dengan bentuk persegi panjang.
- Anak mengurutkan alat komunikasi terkecil hingga terbesar.
(Handphone, televisi dan komputer)
- Anak menulis angka pada gambar alat komunikasi.

C. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
- Memberi informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui

Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah
04 Kalaena



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Alat Komunikasi

Hari Ke : Kelima (5)

Materi Kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Anak di ingatkan kembali huruf Vocal dan Konsonan
- Anak menyusun huruf dengan metode bermain game
- Menghubungkan gambar dengan huruf awalan di dalam Lembar Kerja

Anak

Kegiatan Main

- Anak menyusun huruf dengan metode bermain game.
- Menghubungkan gambar dengan huruf awalan di dalam Lembar Kerja

Anak.

Alat dan bahan

- Media *Find and Match Box*.
- Pensil

A. Kegiatan Pembuka

- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang alat komunikasi
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Anak menyusun huruf dengan metode bermain game.
(Handphone dan televisi)
- Anak menghubungkan gambar dengan huruf awalan di dalam Lembar Kerja Anak

C. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
- Memberi informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui

Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah
04 Kalaena



Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian

(RPPH)

Nama Satuan PAUD : TK Wahdah Islamiyah 04 Kalaena

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub tema : Alat Komunikasi

Hari Ke : Keenam (6)

Materi Kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Anak mencocokkan kartu dengan pasangan di dalam Media *Find And Match Box*.
- Anak bercerita seputar alat komunikasi
- Anak membuat karya seni televisi dari kertas origami.

Kegiatan Main

- Anak mencocokkan kartu dengan pasangan di dalam Media *Find And Match Box*.
- Anak bercerita seputar alat komunikasi
- Anak membuat karya seni televisi dari kertas origami. .

Alat dan bahan

- Media *Find and Match Box*.
- Kertas origasi

- Lem

A. Kegiatan Pembuka

- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang alat komunikasi
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan inti

- Anak mencocokkan kartu dengan pasangan di dalam *Media Find And Match Box* (Handphone, televisi, dan komputer)
- Anak Anak bercerita seputar alat komunikasi
- Anak membuat karya seni televisi dari kertas origami.

C. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
- Memberi informasi kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala Sekolah TKIT Wahdah Islamiyah
04 Kalaena


Oelfionny Susanty, S.Pd.
Scanned by TapScanner



Lampiran 7 :Manual book Games Sambung Huruf

PERMAINAN SAMBUNG HURUF

1. Alat dan Bahan :

- Gambar dan tulisan Televisi dan Handphone
- Kertas jilid berisi Huruf susunan Kata
- *Box*

2. Cara bermain

Cara bermain permainan ini yaitu, anak akan menyusun huruf berkata hingga tersusun sampai tersusun kata yang ingin dicapai (Handphone dan Televisi). Sebelumnya anak akan dibagi menjadi menjadi 2 kelompok, perkelompok anak akan berbaris sesuai dengan kelompok yang telah dibagi, didepan anak terdapat *box* yang berisi kertas jilid yang terdapat tulisan perhuruf yang akan disusun, sebelumnya kertas-kertas yang digunakan telah dibalik dan diacak agar anak lebih semangat untuk mencarinya, kemudian anak akan menyusun sesuai dengan kata yang dilihat oleh anak. Sembari anak menyusun anak akan menyebutkan huruf tersebut. Apabila anak yang maju telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf maka akan dilanjutkan dengan anak selanjutnya. Hal ini terus berulang hingga tersusun kata. Kelompok yang mampu menyelesaikan susunan kata maka kelompok itu yang menjadi pemenang.

3. Kelebihan permainan sambung huruf

- Mampu melatih motorik kasar dan halus anak ketika anak berlari dan mengambil kartu.
- Mampu melatih kognitif anak ketika anak menyebutkan huruf.
- Mampu melatih anak untuk bekerjasama dalam bermain.





Lampiran 8 : Dokumentasi

1. Media *Find And Match Box*



Gambar ini merupakan media *Find and Match Box*.

2. Berbaris



Gambar ini merupakan proses baris berbaris sebelum memasuki kelas.



Gambar ini merupakan proses berbaris sebelum memasuki ruangan.

3. Proses penelitian



Gambar ini merupakan proses mencocokkan didalam Media Find and Match Box.

Gambar ini ketika proses mencocokkan oleh adinda Adiba





Gambar ini ketika anak mencocokkan oleh adinda Nadifa



gambar ini merupakan proses mencocokkan oleh adinda

Rakshan



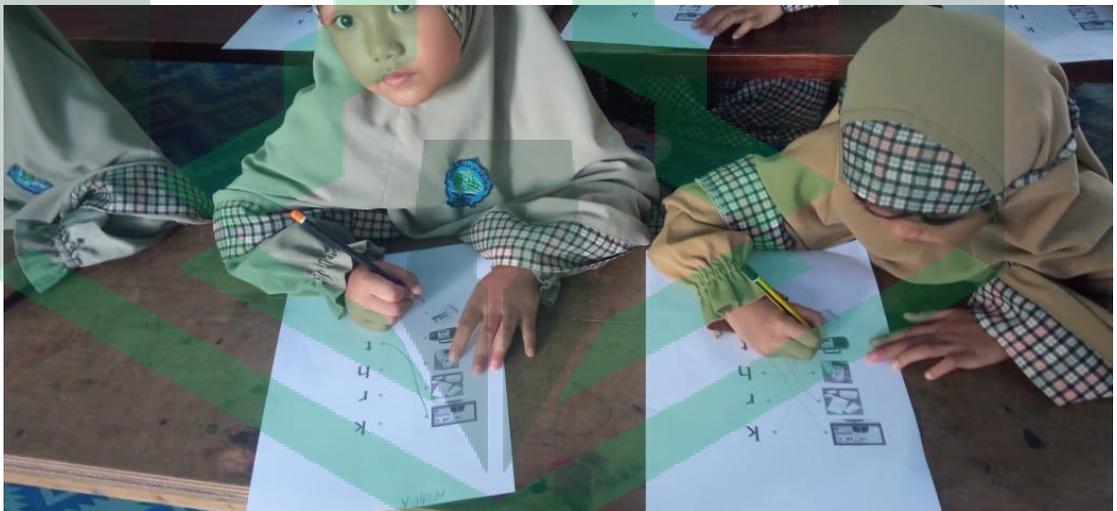
gambar ini merupakan proses setelah anak membuat karya seni televisi dengan menggunakan kertas origami.





Gambar ini merupakan gambar ketika anak sedang bersiap untuk senam pada hari jumat sehat.

Gambar ini merupakan kegiatan ketika anak mencocokkan didalam Media *Find and match box*.



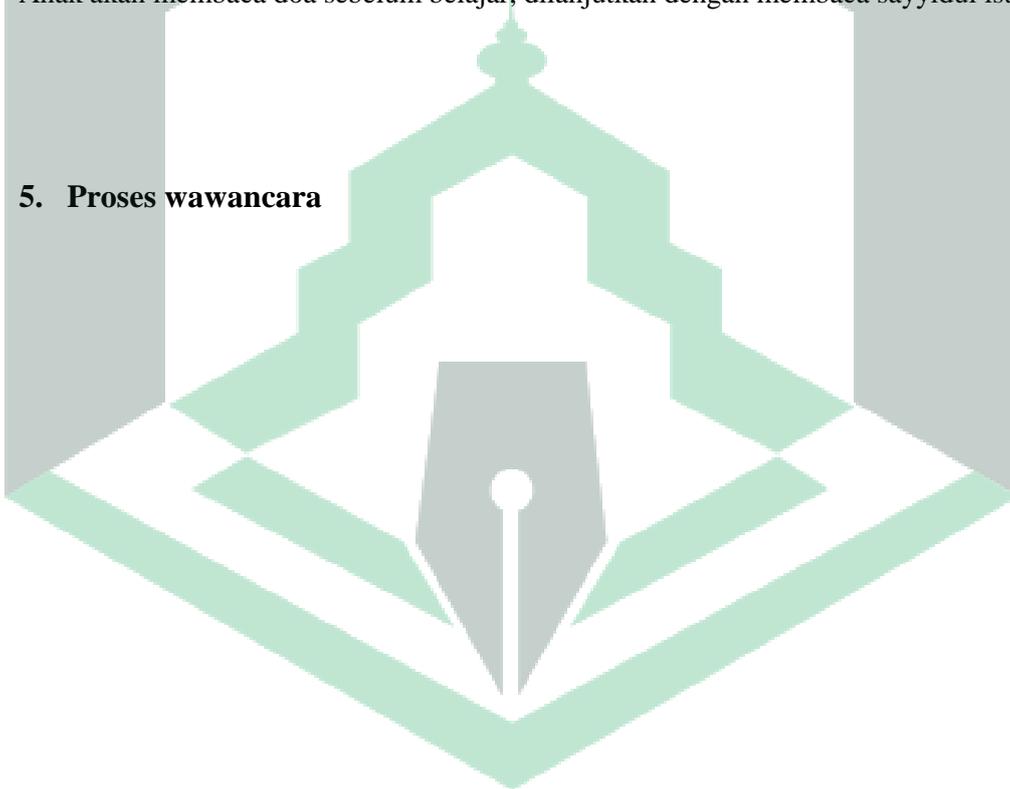
Gambar ini merupakan proses pengerjaan lembar kerja anak oleh adinda assyaqiya dan adinda afiqa

4. Proses berdoa



Pada gambar ini merupakan proses ketika anak berdoa ketika akan memulai pelajaran. Anak akan membaca doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan membaca sayyidul istigfar.

5. Proses wawancara





Gambar ini adalah proses wawancara guru. Dimana sebelah kiri peneliti merupakan kepala sekolah TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena biasa di panggil ustadzah Ulfi, disamping ustadzah ulfi merupakan guru biasa dipanggil ustadzah wiwin, disebalh kanan peneliti merupakan guru di TKIT Wahdah Islamiyah 04 biasa di panggil ustadzah anggi.



Lampiran 9: Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

 YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH LUWU TIMUR
TKIT WAHDAH ISLAMIYAH 04 KALAENA
Jl. Kesehatan Desa Kalaena kiri Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur 92974 

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena menerangkan bahwa:

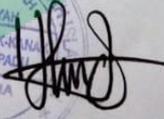
Nama : Baiq Linda Apriani
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Luwu Timur, 24 April 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena
Kabupaten Luwu Timur

Benar telah melakukan penelitian di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Pada Tanggal 10 Mei-19 Mei 2022 dengan judul penelitian :

“UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *FIND AND MATCH BOX* DI TKIT 04 KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR”

Demikian surat ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Kalaena, 20 mei 2022
Kepala sekolah TKIT
Wahdah islamiyah 04 Kalaena


Oelfionny Susanty, S.Pd.

Scanned by TapScanner

Lampiran 10: Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Baiq Linda Apriani, lahir di Luwu Timur pada tanggal, 24 April 2000 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah bernama Lalu Zakaria dan Ibu Baiq Munawarah. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Kalaena Kiri, Kecamatan Kalaena di Kabupaten Luwu Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2012 di SDN 152 Kalaena Kiri 2 Desa Kalaena. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Nurul Iman Desa Kalaena Kiri pada tahun 2015. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Assyafi'iyah Hamzanwadi Taripa dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan **Judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Find And Match Box di TKIT Wahdah Islamiyah 04 Kalaena Kabupaten Luwu Timur”**.